



TPBIS SEPIKUL PAKIS MAS



PROJECT LEADER
ARDIANSYAH, S.PD., MM

COACH:
DRS. BUDI WIBOWO, M.SI

MENTOR:
RANO FAHLESI, SE., M.SI

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
Jl. Setiabudi No.201 A Semarang Telp.7473066 Fax.7473066 Kode Pos : 50235
Website : <http://badandiklat.jatengprov.go.id> email : diklat@jatengprov.go.id



LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA RI



PROVINSI JAWA TENGAH

RANCANGAN PROYEK PERUBAHAN

TPBIS STRATEGI PEMBERDAYAAN PERPUSTAKAAN KELURAHAN UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (SEPIKUL PAKIS MAS) KOTA PAGAR ALAM

Disusun Oleh

NAMA PESERTA	: ARDIANSYAH, S.Pd., MM
NIP	: 197109081999031006
NDH	: 04
JABATAN PESERTA	: KEPALA DINAS
INSTANSI	: DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA PAGAR ALAM
NAMA MENTOR	: RANO FAHLESI, SE., M.Si
JABATAN MENTOR	: Pj. SEKRETARIS DAERAH
NAMA COACH	: Drs. BUDI WIBOWO, M.Si

**PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II ANGKATAN IV
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2024**



LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA RI



PROVINSI JAWA TENGAH

LEMBAR PERSETUJUAN

RANCANGAN PROYEK PERUBAHAN

PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II ANGKATAN IV BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024

Judul : TPBIS Strategi Pemberdayaan
Perpustakaan Kelurahan Untuk
Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat
(Sepikul Pakis Mas) Kota Pagar Alam

Disusun Oleh

Nama : ARDIANSYAH, S.Pd., MM

NIP : 197109081999031006

NDH : 04

JABATAN : Kepala Dinas Dinas Perpustakaan Dan
Kearsipan Kota Pagar Alam

Dinyatakan disetujui untuk diseminarkan pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 31 Mei 2024
Tempat : Ruang Seminar Merapi BPSDMD Provinsi Jawa Tengah

Semarang, 30 Mei 2024

Menyetujui:

Mentor

Pj.Sekretaris Daerah Kota Pagar Alam

Coach

Rano Fahlesi. SE. M.Si.

NIP. 197707262003121008

Pembina Utama Muda/IVc

Drs. Budi Wibowo. M.Si.

NIP. 195909301983031006

Widyaiswara Ahli Utama



LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA RI



PROVINSI JAWA TENGAH

LEMBAR PENGESAHAN

RANCANGAN PROYEK PERUBAHAN PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II ANGKATAN IV BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024

Judul : TPBIS Strategi Pemberdayaan Perpustakaan
Kelurahan Untuk Peningkatan Kesejahteraan
Masyarakat (Sepikul Pakis Mas) Kota Pagar
Alam

Disusun Oleh

Nama : Ardiansyah, S.Pd. MM.

NIP : 197109081999031006

NDH : 04

Jabatan : Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Pagar Alam

Telah diseminarkan dan disempurnakan sesuai arahan dari semua pihak
pada Seminar Rancangan Proyek Perubahan
Semarang, 31 Mei 2024

Mengesahkan:

Mentor

**Pj.Sekretaris Daerah
Kota Pagar Alam**

Penguji/Nara Sumber

Coach

Rano Fahlesi. SE. M.Si.

NIP. 197707262003121008
Pembina Utama Muda/IVc

Widi Hartanto. ST. MT.

NIP. 197304051998031006
Pembina Utama Muda/IVc

Drs. Budi Wibowo. M.Si.

NIP. 195909301983031006
Widyaiswara Ahli Utama

P R A K A T A



Puji syukur kepada Allah SWT atas segala berkat dan karuniaNya sehingga Rancangan Proyek Perubahan dengan judul **“TPBIS Strategi Pemberdayaan Perpustakaan Kelurahan Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (SEPIKUL PAKIS MAS) Kota Pagar Alam”** selesai disusun.

Rancangan Proyek Perubahan ini disusun untuk memenuhi salah satu kewajiban Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan IV Tahun 2024 di Badan Pendidikan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Jawa Tengah.

Penyusunan Rancangan Proyek Perubahan ini selesai tidak terlepas dari peran dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak H. Lusapta Yudha Kurnia, SE, M.M. Pj. Walikota Pagar Alam, selaku pimpinan yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti PKN Tingkat II di BPSDMD Jawa Tengah, juga telah memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan Rancangan Proyek Perubahan ini;
2. Bapak Dr. Sadimin, S.Pd., M.Eng., Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Jawa Tengah, selaku Nara sumber dan Penyelenggara yang telah memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk serta pelayanan yang baik selama mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II;
3. Bapak Widi Hartanto, ST., MT. selaku Penguji/Nara Sumber Rancangan Proyek Perubahan ini yang telah menguji, mengoreksi, memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan Rancangan Proyek Perubahan ini;
4. Bapak Rano Fahlesi, SE., M.Si, Pj. Sekretaris Daerah Kota Pagar Alam, selaku *mentor* yang telah memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan Rancangan Proyek Perubahan ini;

5. Bapak Drs. Budi Wibowo, M.Si. Widyaiswara Ahli Utama dari BPSDMD Provinsi Jawa Tengah selaku *coach* dalam tugas pembuatan Rancangan Proyek Perubahan ini yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, saran dan masukan serta koreksi dalam penyusunan Rancangan Proyek Perubahan ini;
6. Seluruh Widyaiswara, staf, karyawan BPSDMD Provinsi Jawa Tengah dan Nara Sumber, yang telah memberikan materi, petunjuk, saran dan masukan dalam penyusunan Rancangan Proyek Perubahan ini;
7. Rekan-rekan kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pagar Alam, yang telah memberikan dukungan, semangat, kerjasama dan masukan dalam penyusunan Rancangan Proyek Perubahan ini;
8. Rekan-rekan senasib, sepenanggungan dan seperjuangan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan IV Tahun 2024 yang telah saling membantu, mendukung dan kerjasama dalam penyusunan Rancangan Proyek Perubahan ini;
9. Keluarga tercinta yang telah memberikan support, motivasi dan do'a sehingga Rancangan Proyek Perubahan ini dapat tersusun.

Penyusun menyadari, bahwa Rancangan Proyek Perubahan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu segala bentuk kritik, saran dan masukan sangat diharapkan demi penyempurnaan Rancangan Proyek Perubahan ini.

Harapan Penyusun, semoga Rancangan Proyek Perubahan ini dapat menjadi Proyek Perubahan dengan lancar sesuai jadwal yang telah disusun, sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap tercapainya Visi dan Misi Kota Pagar Alam.

Pagar Alam, Mei 2024
Penyusun

ARDIANSYAH, S.Pd, M.M
NDH . 04/PKN II/IV/2024

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
I. EXECUTIVE SUMMARY	1
II. DESKRIPSI PROYEK PERUBAHAN	2
III. PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang	3
B. Tujuan	8
C. Manfaat dan Outcome	9
D. Ruang Lingkup	11
IV. ANALISIS MASALAH	12
A. Identifikasi Isu Strategis	12
B. Diagnosa Organisasi	13
C. Analisis Lingkungan Strategis	17
V. STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH	19
A. Terobosan Inovatif	19
B. Pentahapan Rencana Proyek Perubahan	21
C. Pemetaan Stakeholder dan Sumber Daya Organisasi	26
D. Rencana Strategi Marketing	34
E. Potensi Kendala dan Solusi	38
VI. RENCANA MATA PELATIHAN PILIHAN MENDUKUNG PROPER ...	39
A. Uraian Singkat Tiga Mata Pelajaran Pilihan	39
B. Manfaat Tiga Mata Pelajaran Terhadap Proyek Perubahan	45
VII. RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI DALAM ADOPSI PROPER	47

VIII. PEMETAAN SIKAP PERILAKU KEPEMIMPINAN DAN RENCANA	
STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI	48
A. Hasil Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan	48
B. Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri	54
DAFTAR PUSTAKA	56
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	58
LAMPIRAN	
A. Lembar Persetujuan Ide Gagasan Proyek Perubahan oleh Mentor	59
B. Dokumen Lain yang Relevan	



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. <i>The Star Model</i>	15
Gambar 5.1. Kriteria Inovasi Pelayanan Publik	20
Gambar 5.2. Pemetaan Stakeholder Proyek Perubahan	27
Gambar 5.3. Strategi Marketing	34
Gambar 5.4. Logo Proyek Perubahan	36
Gambar 6.1. Hubungan Perencanaan dan Penganggaran	42



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Jumlah Perpustakaan di Kota Pagar Alam	6
Tabel 3.2. Manfaat Ekonomi Target Kinerja	11
Tabel 4.1. Isu Strategis Dengan Kriteria ASTRID	13
Tabel 4.2. Isu Strategis	14
Tabel 4.3. Diagnosa Reading dengan <i>The Star Models</i>	16
Tabel 4.4. Matrix Analisis SOAR	18
Tabel 5.1. Tabel Kriteria Terobosan Inovasi Perubahan	21
Tabel 5.2. Tahapan Implementasi Proyek Perubahan	23
Tabel 5.3. Identifikasi Stakeholder	26
Tabel 5.4. Analisis dan Kwadran Stakeholder	27
Tabel 5.5. Peta Strategi Komunikasi Stakeholder	30
Tabel 5.6. Peran Stakeholder Proyek Perubahan	30
Tabel 5.7. Strategi Mobilisasi Stakeholder	32
Tabel 5.8. Sususnan Tim Efektif dalam Gagasan Proyek Perubahan ..	33
Tabel 7.1. Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi dalam	47
Adopsi Proyek Perubahan	42
Tabel 8.1. Rencana Pengembangan Potensi Diri	54

SEPIKUL PAKIS MAS

RANCANGAN PROYEK PERUBAHAN

TPBIS STRATEGI PEMBERDAYAAN PERPUSTAKAAN KELURAHAN UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (SEPIKUL PAKIS MAS) KOTA PAGAR ALAM

- I. **EXECUTIVE SUMMARY:** *Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS) adalah pendekatan perpustakaan berbasis system sosial/ masyarakat yang ada di lingkungan perpustakaan atau pendekatan kemanusiaan (Peraturan PerpusNas RI Nomor 3 Tahun 2023 tentang Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial). Pendekatan inklusi sosial memandang perpustakaan sebagai sub-system pembangunan sosial kemasyarakatan. Perpustakaan inklusi sosial merupakan perpustakaan yang memfasilitasi masyarakat dalam mengembangkan potensinya dengan melihat keragaman budaya, kemauan untuk menerima perubahan, serta menawarkan kesempatan berusaha, melindungi dan memperjuangkan budaya dan Hak Asasi Manusia. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Pagar Alam dalam proyek perubahan ini berupaya untuk meningkatkan status perpustakaan di Kota Pagar Alam menjadi berbasis inklusi sosial. Dalam Rancangan Proyek Perubahan dalam jangka pendek akan menyasar 3 (tiga) perpustakaan kelurahan di Kota Pagar Alam yang dipandang perlu mendapatkan sentuhan dari pemerintah. Proyek perubahan ini memiliki tujuan untuk mewujudkan peningkatan kualitas layanan di Perpustakaan Kelurahan dengan menyajikan program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang ditempuh melalui program jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.*

*Hal ini tentu sangat bermanfaat karena dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan sehingga menjadikan perpustakaan sebagai salah satu pendorong terciptanya kesejahteraan masyarakat. Rencana Proyek Perubahan ini merupakan bagian dari komitmen DPK Kota Pagar Alam untuk meningkatkan kinerja dalam mendukung Visi Pemerintah Kota Pagar Alam yaitu **"Mewujudkan Pagar Alam Maju dengan Konsep Kesejahteraan Masyarakat dan Keindahan Ekonomi serta Keadilan dalam Memperoleh Pendidikan"***

Dalam jangka pendek, proyek perubahan ini memiliki capaian yaitu dengan terbentuknya draft Peraturan Walikota Tentang Tranformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial yang direncanakan menyasar 3 (tiga) Perpustakaan Kelurahan di Kota Pagar Alam sebagai pilot project. Untuk jangka menengah dan jangka panjang akan diharapkan bertambahnya perpustakaan-perpustakaan kelurahan yang berbasis inklusi sosial serta terus berkembang dengan cara meningkatkan kualitas pelayanan, penambahan sarana dan pra sarana dan pembentukan komunitas-komunitas kecil yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Semua itu, akan diupayakan dapat terealisasi di tahun 2025.

Key Words: Perpustakaan Inklusi Sosial, DPK Kota Pagar Alam, Masyarakat Sejahtera

II. DESKRIPSI PROYEK PERUBAHAN

Di dalam Peraturan Perpunas RI Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS) dijelaskan bahwa Transformasi perpustakaan adalah sebuah proses secara berangsur-angsur terhadap peran dan fungsi perpustakaan yang dulu hanya dianggap sebagai sebuah tempat penyimpanan buku, meminjam dan mengembalikan buku tetapi perpustakaan adalah sebagai jendela dunia berarti perpustakaan sangatlah penting dan harus berubah menjadi sebuah pusat belajar dan berkegiatan masyarakat secara terbuka, mudah diakses, kreatif, inovatif dan mampu memberikan kesempatan belajar bagi masyarakat, yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat, dengan pelayanan terhadap masyarakat yang bersifat *user oriented*, bukan lagi *building oriented*. Perpustakaan berbasis inklusi sosial adalah perpustakaan proaktif yang dapat membantu individu dan masyarakat untuk mengembangkan keterampilan dan kepercayaan diri dan membantu meningkatkan jejaring sosial. TPBIS adalah suatu pendekatan pelayanan perpustakaan yang berkomitmen meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat pengguna perpustakaan.

Pada Pasal 3 Peraturan Pemas RI ini menyebutkan bahwa TPBIS bertujuan untuk:

- a. meningkatkan peran dan fungsi Perpustakaan dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat;
- b. meningkatkan kualitas layanan Perpustakaan;
- c. meningkatkan pemanfaatan layanan oleh Masyarakat sesuai dengan kebutuhan Masyarakat;
- d. membangun komitmen dan dukungan Pemangku Kepentingan untuk Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial yang berkelanjutan;
- e. dan meningkatkan kemampuan Literasi dalam mendukung pemberdayaan Masyarakat.

Dengan dilakukannya Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial ini diharapkan meningkatnya kualitas pelayanan perpustakaan sehingga menjadikan perpustakaan sebagai salah satu pendorong terciptanya

kesejahteraan masyarakat. Rancangan Proyek ini merupakan bagian dari komitmen DPK Pagar Alam untuk meningkatkan kinerja dalam mendukung Visi Pemerintah Kota Pagar Alam yaitu **“Mewujudkan Pagar Alam Maju dengan Konsep Kesejahteraan Masyarakat dan Keindahan Ekonomi serta Keadilan dalam Memperoleh Pendidikan”** dan sejalan dengan Tema PKN Tingkat II Angkatan IV Tahun 2024 BPSDMD Jawa Tengah yakni **“Transformasi Tata Kelola Pelayanan Publik Untuk Mewujudkan Perekonomian Tangguh, Berdaya Saing Dan Berkelanjutan”**

Dalam jangka pendek, rancangan proyek perubahan ini diharapkan memiliki capaian terbentuknya draft Peraturan Walikota Tentang Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pagar Alam. Untuk jangka menengah dan jangka panjang, perpustakaan-perpustakaan kelurahan yang akan dipersiapkan untuk terus berkembang dengan cara meningkatkan kualitas pelayanan, penambahan sarana dan pra sarana dan pembentukan komunitas-komunitas kecil yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Semua itu, telah diupayakan dapat terealisasi di tahun 2025.

Rancangan Proyek Perubahan ini merupakan bentuk pelaksanaan fungsi dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pagar Alam dalam memberikan kemudahan pelayanan kepada masyarakat.

III. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Pagar Alam memiliki Luas wilayah 633,66 km², yang terbagi menjadi 5 (lima) Kecamatan serta terdiri dari 35 Kelurahan. Secara astronomis Kota Pagar Alam berada pada posisi 4° Lintang Selatan (LS) dan 103, 15° Bujur Timur (BT). Sebagai salah satu Kota di Provinsi Sumatera Selatan, Pagar Alam terletak sekitar 298 Km dari Kota Palembang (Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan).

Pemerintah Kota Pagar Alam berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan warga dan berupaya menjadikan Pagar Alam sebagai Kota yang terbebas dari kemiskinan ekstrim. Hal ini tercermin dalam bentuk

komitmen regulasi dan kebijakan anggaran. Dari sisi regulasi, Peraturan Daerah Kota Pagar Alam Nomor 06 Tahun 2007 tentang RPJPD (Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah) Kota Pagar Alam Tahun 2005-2025 dan Peraturan Daerah Kota Pagar Alam Nomor 01 tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2018-2023, dengan Visi Walikota Pagar Alam Tahun 2018-2023 yang dilanjutkan oleh Pj. Walikota sekarang adalah ***“Mewujudkan Pagar Alam Maju dengan Konsep Kesejahteraan Masyarakat dan Keindahan Ekonomi serta Keadilan dalam Memperoleh Pendidikan”***.

Visi tersebut menjelaskan bahwa pentingnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang tinggi. Ada 3 sektor yang mempengaruhi IPM, yaitu : pendidikan, kesehatan, dan pendapatan perkapita. Pelayanan publik berkualitas, kualitas sumber daya manusia yang cerdas, terampil, dan berakhlak mulia. Sedangkan misi untuk mewujudkan visi dalam RPJMD tersebut ada 5 (lima), yaitu :

1. **Membangun “Ekonomi yang Berkarakter”, guna peningkatan kesejahteraan masyarakat.**
2. Membangun area pasar tradisional berkonsep modern, demi terselenggaranya perputaran roda ekonomi yang baik.
3. Membangun pola pikir masyarakat dalam menjaga kesehatan, dengan konsep perawatan lingkungan yang bersih dan sehat.
4. Membangun infrastruktur bidang kesehatan, pendidikan, budaya dan olah raga.
5. Membangun karakter Orang Tua dan anak untuk memahami pentingnya dunia pendidikan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Pagar Alam dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Pagar Alam. Peraturan Daerah Kota Pagar Alam Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pagar Alam sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kota Pagar Alam Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kota Pagar Alam Nomor 8 Tahun 2016 tentang

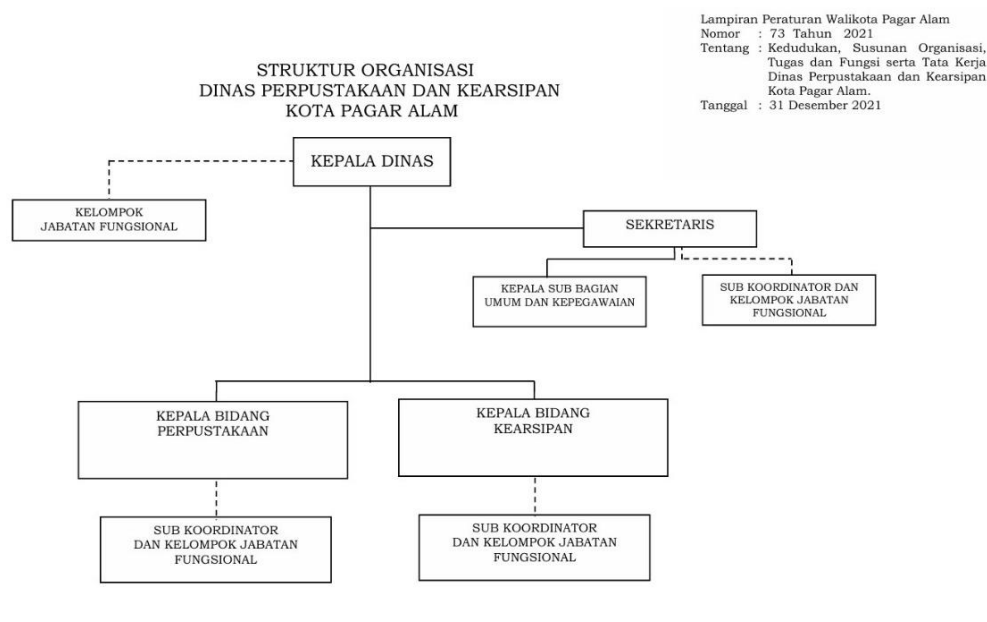
Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pagar Alam sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota Pagar Alam Nomor 55 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pagar Alam dan diubah kembali dengan Peraturan Walikota Pagar Alam Nomor 73 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pagar Alam. Tugas Pokok Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pagar Alam adalah membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan Bidang Kearsipan dan Perpustakaan. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pagar Alam mempunyai fungsi:

- a. pembinaan, pengawasan dan pengendalian penyusunan rencana strategis dinas sesuai dengan rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD);
- b. pelaksanaan dan perumusan bahan kebijakan, penyelenggaraan, pemantauan dan evaluasi, pembinaan dibidang perpustakaan dan kearsipan;
- c. pembinaan, pengawasan dan pengendalian kesekretariatan, kepegawaian dan rumah tangga dinas;
- d. urusan pembinaan, pengawasan dan pengendalian akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Dinas; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas pokok dan fungsinya.

Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi diatas DPK berupaya untuk mendukung terutama pada misi nomor 1 yaitu **Membangun “Ekonomi yang Berkarakter”, guna peningkatan kesejahteraan masyarakat.**

Secara struktur, tugas pokok dan fungsi DPK Kota Pagar Alam secara umum dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:

Gambar 3.1: Bagan Organisasi Dispuk Pagar Alam



Bagan diatas menjalankan tugas dan kewenangannya masing-masing sesuai yang telah ditetapkan dalam Peraturan Walikota Pagar Alam Nomor 73 Tahun 2021 tentang kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pagar Alam.

Secara umum, Kota Pagar Alam memiliki sejumlah perpustakaan yang sampai saat ini terus memberikan layanan literasi kepada masyarakat. Perpustakaan-perpustakaan tersebut dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.1

Jumlah Perpustakaan di Kota Pagar Alam

Jenis Perpustakaan	Status Akreditasi				Jumlah
	A	B	C	Belum Terakreditasi	
Perpustakaan Kota		V			1
Perpustakaan Kecamatan				V	4
Perpustakaan Kelurahan				V	23
Perpustakaan SD/MI				V	78
Perpustakaan SMP/MTs				V	24
Perpustakaan SMA/SMK/MA				V	15
Perpustakaan PPT				V	4
Perpustakaan Khusus/Instansi				V	2
Jumlah					159

Perpustakaan daerah Kota Pagar Alam memberikan pelayanan 9 jam per hari. Pengunjung perpustakaan berdasarkan data tahun 2023 mencapai 29.645 orang selama satu tahun dengan jumlah transaksi sebanyak 959 kali pelayanan. Selain memberikan pelayanan di bidang peminjaman buku, perpustakaan daerah Kota Pagar Alam juga memberikan pelayanan berupa peningkatan literasi bagi masyarakat, seperti program Bunda Literasi Mendongeng dan berbagai lomba seperti Lomba *Story Telling*, Lomba Pembuatan Pohon Literasi serta mengikuti berbagai kegiatan dalam Festival Literasi. Dalam hal ini Perpustakaan Pagar Alam bersinergi dengan beberapa komunitas di Pagar Alam dalam rangka mensukseskan program tersebut.

Kegiatan-kegiatan tersebut dimunculkan berangkat dari kenyataan bahwa pengunjung perpustakaan belum optimal. Dengan menjadikan perpustakaan sebagai pusat kegiatan masyarakat, maka perpustakaan akan mendapat daya tarik berbagai komunitas dengan latar belakang hobi dan keahlian yang beraneka ragam.

Hanya saja pelayanan-pelayanan tersebut masih terbatas di tingkat Perpustakaan Kota. Sedangkan pelayanan pada perpustakaan Kelurahan pada umumnya masih terbatas pada layanan umum yang relative terbatas berupa penyediaan buku bacaan bagi warga masyarakat Kelurahan. Pada umumnya kondisi saat ini di Perpustakaan Kelurahan sebagai berikut:

1. Kurangnya sarana dan prasarana perpustakaan.
2. Fungsi perpustakaan Kelurahan belum optimal, perpustakaan Kelurahan masih sebatas tempat pinjam dan baca buku, belum menjadi pusat kegiatan masyarakat.
3. Rendahnya tingkat ekonomi masyarakat Kelurahan
4. Literasi belum menjadi budaya masyarakat Kelurahan

Pengembangan perpustakaan Kelurahan belum menjadi prioritas program pemerintah dan kurangnya kesadaran masyarakat di dalam memanfaatkan SDM perpustakaan, fasilitas dan sarana prasarana perpustakaan. Adanya anggapan pemangku kepentingan dan

masyarakat bahwa layanan perpustakaan hanya sekedar meminjamkan buku. Masih rendahnya minat baca juga menjadi salah satu masalah krusial yang perlu dicarikan solusinya. Perpustakaan sebagai lembaga yang melayani kebutuhan masyarakat khususnya di bidang bacaan dan pengetahuan perlu melakukan terobosan-terobosan baru untuk mendongkrak minat baca dan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan masyarakat.

B. Tujuan

Tujuan proyek perubahan ini secara umum untuk mewujudkan peningkatan kualitas layanan seluruh Perpustakaan Kelurahan di Pagar Alam secara menyeluruh dan berkesinambungan dengan menyajikan program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, perpustakaan tidak secara pasif menunggu kedatangan masyarakat yang membutuhkan, melainkan ada pelibatan masyarakat secara aktif dan menjadikan perpustakaan sebagai layanan yang benar-benar dibutuhkan. Dengan hal tersebut, perpustakaan diharapkan dapat ikut serta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang memang menjadi tujuan utama dari perpustakaan inklusi sosial, juga sejalan dengan salam perpustakaan yakni **“Salam Literasi Literasi Untuk Kesejahteraan”**.

Dalam rangka mencapai tujuan utama tersebut maka akan dibagi menjadi tiga tahap tujuan:

a. Tujuan Jangka Pendek

Tujuan jangka pendek akan dicapai dalam waktu 60 hari di Masa PKN Tingkat II yang berlokasi di 3 Perpustakaan Kelurahan yaitu:

1. Terbentuknya Tim Efektif,
2. Kajian dilapangan,
3. Koordinasi dengan Stakeholder Eksternal,
4. Penyusunan draft Peraturan Walikota tentang Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial dengan Tim Internal
5. Pembahasan draft Peraturan Walikota tentang Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial dengan Tim Kota

6. Sosialisasi Draft Perwako
7. Sosialisasi TPBIS ke Stakeholder Kelurahan
8. Sosialisasi TPBIS ke Masyarakat Kelurahan
9. Implementasi Draft Peraturan Walikota tentang Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di 3 Perpustakaan Kelurahan

b. Tujuan Jangka Menengah

Tujuan jangka menengah akan dicapai dalam waktu enam bulan (setelah masa PKN 2), terlaksananya sosialisasi tentang TPBIS kepada masyarakat, terlaksananya pelatihan peningkatan kapasitas SDM pengelola, dan Implementasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial dari 3 Perpustakaan Kelurahan minimal menjadi 10 Perpustakaan Kelurahan serta Launching Perpustakaan Kelurahan berbasis Inklusi Sosial.

c. Tujuan Jangka Panjang

Tujuan jangka panjang akan dicapai dalam waktu satu tahun (setelah jangka menengah), yaitu terwujudnya evaluasi jangka menengah dan meningkatkan kualitas layanan dan sarana Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di 23 Perpustakaan Kelurahan di Kota Pagar Alam. Tujuan jangka panjang ini diharapkan memberikan output berupa peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat Pengguna perpustakaan Kelurahan di Kota Pagar Alam serta berimbasnya TPBIS ke perpustakaan-perpustakaan lainnya.

C. Manfaat

Dengan ditransformasikan Perpustakaan Kelurahan menjadi Perpustakaan Berbasis Inklusi sosial diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan serta menjadikan perpustakaan sebagai salah satu pendorong terciptanya kesejahteraan masyarakat. Melalui proyek perubahan ini, perpustakaan di Kota Pagar Alam diharapkan memberikan manfaat kepada berbagai pihak.

a. Pihak Eksternal

Pihak eksternal yang menerima manfaat proyek perubahan ini adalah

pengguna 3 Perpustakaan Kelurahan di Kota Pagar Alam. Dengan proyek perubahan ini, masyarakat akan mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan. Proyek ini akan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan serta kreativitas masyarakat sesuai dengan kebutuhan sehingga diharapkan peningkatan literasi masyarakat meningkat.

b. Pihak Internal

Pihak internal yaitu pengelola perpustakaan. Pengelola perpustakaan akan mempunyai dasar hukum yang jelas. Hal ini juga sebagai komitmen Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pagar Alam untuk meningkatkan kinerja. Bagi pemerintah daerah, proyek ini mendukung visi Misi Pemerintah Kota Pagar Alam Tahun 2018-2023 yang dilanjutkan oleh Pj. Walikota sekarang adalah ***“Mewujudkan Pagar Alam Maju dengan Konsep Kesejahteraan Masyarakat dan Keindahan Ekonomi serta Keadilan dalam Memperoleh Pendidikan”***.

Sedangkan misi untuk mewujudkan visi dalam RPJMD tersebut ada 5 (lima), yaitu :

1. Membangun **“Ekonomi yang Berkarakter”**, guna peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2. Membangun area pasar tradisional berkonsep modern, demi terselenggaranya perputaran roda ekonomi yang baik.
3. Membangun pola pikir masyarakat dalam menjaga kesehatan, dengan konsep perawatan lingkungan yang bersih dan sehat.
4. Membangun infrastruktur bidang kesehatan, pendidikan, budaya dan olah raga.
5. Membangun karakter Orang Tua dan anak untuk memahami pentingnya dunia Pendidikan,

dan yang sejalan dengan Rencana Proyek Perubahan ini ada pada misi nomor 1.

D. Manfaat Ekonomi

Strategi Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial merupakan cara pendekatan baru perpustakaan dalam memberikan pelayanan kepada Masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Program ini tidak hanya berfokus pada aspek pelayanan, tetapi juga memperhatikan dampak ekonomi positif yang diharapkan tercapai melalui berbagai kegiatan yang direncanakan. Berikut manfaat ekonomi yang diberikan, dapat dijelaskan dalam tabel

Tabel 3.2
Konversi Manfaat Ekonomis Penerapan TPBIS

Kinerja	Aspek			Jumlah
Peningkatan pendapatan pemanfaat 3 Perpustakaan Kelurahan	Penambahan pemanfaat Perpustakaan Kelurahan 300 orang/bulan (penghematan waktu dan biaya jika mereka harus ke Perpustakaan sebesar Rp. 100.000,-)	:	300 orang X Rp. 100.000,= 30.000.000 X 12 bulan	Rp. 360.000.000,- Rp. 7.200.000.000,-
	Penambahan pemanfaat Perpustakaan Kelurahan 300 orang/bulan (Atas ilmu yang didapat untuk kegiatan ekonomi Rp. 2.000.000/bulan)	:	300 orang X Rp. 2.000.000 =Rp.600.000.000 x 12 bulan	
TOTAL				Rp. 7.560.000.000,-

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Rancangan Proyek Perubahan ini adalah mentransformasi 3 perpustakaan kelurahan di Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan menjadi perpustakaan berbasis inklusi sosial, dengan lingkup agenda Jangka Pendek Proyek Perubahan ini dirancang untuk dapat membentuk Tim Efektif, berkoordinasi dengan stakeholder terkait, mengkaji perpustakaan kelurahan yang akan dijadikan sasaran dilapangan, menyusun draft Peraturan Walikota tentang Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial, mesosialisasikan apa itu Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Kepada Stakeholder Kelurahan, serta mencoba

mengimplementasikan Peraturan Walikota tentang Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di 3 Perpustakaan Kelurahan tersebut. Dalam jangka menengah terlaksananya sosialisasi tentang apa itu perpustakaan berbasis inklusi sosial kepada masyarakat, terlaksananya pelatihan peningkatan kapasitas SDM pengelola, dan Implementasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di 3 Kelurahan serta Launching Perpustakaan Kelurahan berbasis Inklusi Sosial. Dan dalam jangka panjang diharapkan memberikan output berupa peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat Pengguna perpustakaan pada 3 Kelurahan di Kota Pagar Alam yang diharapkan berimbas ke perpustakaan-perpustakaan lain baik itu di Kota Pagar Alam maupun di luar Kota Pagar Alam.

IV. ANALISIS MASALAH

A. Identifikasi Isu Strategis

Permasalahan yang terjadi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pagar Alam baik pada Bagian Umum dan Kepegawaian, Bidang Perpustakaan dan Bidang Kearsipan mencakup beberapa permasalahan, anantara lain sebagai berikut:

1. Belum Optimalnya Kunjungan Masyarakat Umum ke Perpustakaan.
2. **Belum Optimalnya Peran Perpustakaan dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat**
3. Kurang Optimalnya Koleksi Bacaan yang dibutuhkan untuk inklusi sosial.
4. Kurang Optimalnya Pembinaan Kearsipan.
5. Kurang Optimalnya Pelatihan Arsiparis.

Berdasarkan uraian berbagai permasalahan yang terjadi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pagar, langkah selanjutnya dilakukan analisa permasalahan dengan pendekatan metode ASTRID yaitu: Aktual, Spesifik, Transformasi, Relevansi, Inovatif, dan Dapat Dilaksanakan sesuai masa pelatihan, yang tertuang dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Isu Strategis Dengan Kriteria ASTRID

No	Isu Strategis	Kriteria Isu Strategis Untuk Aksi Perubahan (ASTRID)						Σ Jumlah (100%)	Peringkat
		A (15)	S (10)	T (10)	R (15)	I (20)	D (30)		
1	Belum Optimalnya Kunjungan Masyarakat Umum ke Perpustakaan Kelurahan	11	8	9	11	11	24	74	3
2	Belum optimalnya peran Perpustakaan Kelurahan sebagai wahana pendukung program Pengentasan Kemiskinan	14	8	9	13	13	24	81	1
3	Kurang Optimalnya Koleksi Bacaan yang dibutuhkan untuk inklusi sosial.	11	8	8	11	11	22	71	5
4	Kurang Optimalnya Pembinaan Kearsipan.	12	7	9	12	12	21	73	4
5	Kurang Optimalnya Pelatihan Arsiparis.	13	9	9	12	13	23	79	2

Ket : A=Aktual, S=Spesifik, T=Transformasi, R=Relevan, I=Inovatif, D=Dapat Dilaksanakan sesuai masa pelatihan

Berdasarkan tabel matriks diatas dapat dilihat bahwa isu strategis yang berpotensi memiliki nilai tinggi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pagar Alam adalah **Belum Optimalnya Peran Perpustakaan Kelurahan Sebagai Wahana Pendukung Program Pengentasan Kemiskinan**. Oleh karena itu diperlukan suatu upaya dalam mengantisipasi permasalahan tersebut, guna mewujudkan pengelolaan perpustakaan yang lebih baik dan berkelanjutan di Kota Pagar Alam, serta meningkatnya kualitas pustakawan dan pengelola perpustakaan.

B. Diagnosa Organisasi

Diagnosa organisasi secara umum merupakan aktivitas atau upaya untuk memahami suatu organisasi secara tepat, Jika cara pandang atau niat melakukan diagnosa tidak untuk kepentingan membangun organisasi dari kinerja buruk menjadi berkinerja baik, dan dari kinerja baik menjadi

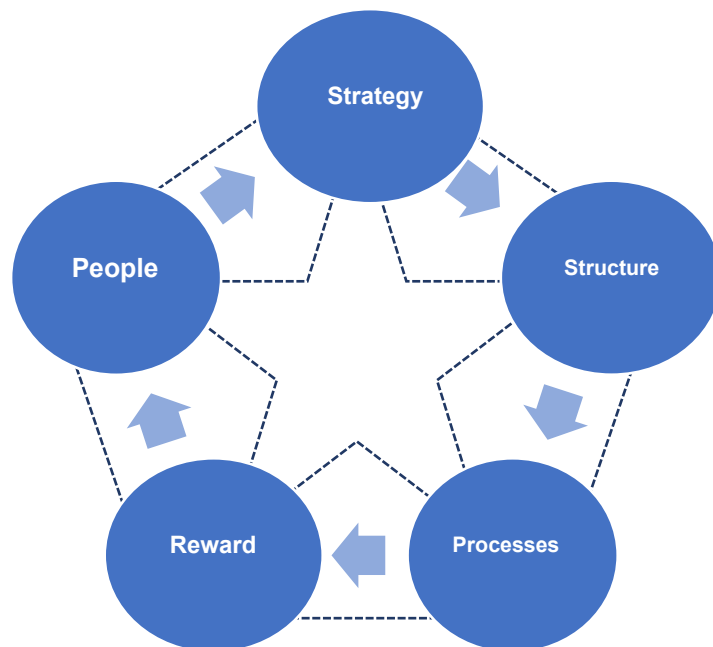
berkinerja tinggi, maka dapat dipastikan upaya diagnosa organisasi tersebut tidak akan mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil analisis isu strategis dengan menggunakan model ASTRID untuk melihat bobot setiap isu maka isu strategis (*core issue*) yang terpilih adalah **Belum optimalnya peran Perpustakaan Kelurahan sebagai wahana pendukung program Pengentasan Kemiskinan**. Hasil Diagnosa organisasi terhadap isu tersebut pada kondisi saat ini, dampak yang muncul serta kondisi yang diharapkan tergambar dalam tabel berikut ;

Tabel 4.2
Isu Strategis

Belum optimalnya peran Perpustakaan Kelurahan sebagai wahana pendukung program Pengentasan Kemiskinan.			
No	Kondisi Saat Ini	Dampak	Kondisi Yang Diharapkan
1.	Perpustakaan Kelurahan belum dapat digunakan sebagai wahana pembelajaran untuk meningkatkan pendapatan	Terjadi lemahnya perpustakaan dalam peran pengentasan kemiskinan	Menjadikan perpustakaan sebagai wahana pembelajaran untuk meningkatkan pendapatan masyarakat
2.	Belum adanya regulasi hukum pendukung penyelenggaraan perpustakaan berbasis inklusi di Kota Pagar Alam	Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial menjadi terhambat.	Terlaksananya perumusan regulasi hukum pendukung penyelenggaraan Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Kota Pagar Alam
3.	Belum adanya sosialisasi tentang perpustakaan berbasis inklusi di Kota Pagar Alam	Cara Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial belum diketahui	Tersedianya prosedur pengelolaan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial
4.	Tidak adanya pelatihan pengelola perpustakaan berbasis inklusi di Kota Pagar Alam	Rendahnya Pengetahuan pengelola perpustakaan berbasis inklusi sosial	Terwujudnya pengelola perpustakaan yang mumpuni
5.	Kurangnya SDM yang berkompeten dalam pengelolaan perpustakaan berbasis inklusi di Kota Pagar Alam	Terhambatnya pengelolaan perpustakaan	Terpenuhinya kebutuhan SDM yang berkompeten dalam pengelolaan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Kota Pagar Alam

Guna mewujudkan strategi untuk meningkatkan mutu pengembangan karir dan pengembangan kompetensi, selanjutnya dilakukan diagnosa terhadap organisasi (*diagnosa reading*), dengan menggunakan model “*The Star Model*” yang dikembangkan oleh Jay R. Galbraith seorang akademisi dan konsultan berkebangsaan Amerika, dengan penjelasan sebagai berikut:



Gambar 4.1

The Star Model

Pemilihan *The Star Model* sebagai kerangka desain organisasi, model menganalisa organisasi melalui 5 (lima) kategori, yaitu: (a) **Strategi (Strategy)**; (b) **Struktur (Structure)**; (c) **Proses (Processes)**; (c) **System Penghargaan (Reward Systems)**; (d) **Kebijakan SDM (Human Resources Policies)**

Untuk memudahkan diagnosa organisasi dengan Model Bintang (*The Star Model*) digunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Diagnosa Reading dengan *The Star Models*

Belum Optimalnya Peran Perpustakaan Kelurahan Sebagai Wahana Pendukung Program Pengentasan Kemiskinan.				
Kategori	Kondisi Setiap Kategori	Kategori yang Perlu Diintervensi	Sinergi Antar Kategori yang Diintervensi dengan Kategori Lain	Rencana Solusi Inovasi
1	2	3	4	5
1. Tugas/Strategi	Pelayanan perpustakaan kelurahan belum bertransformasi ke Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial sehingga peran perpustakaan dalam pengentasan kemiskinan masih rendah	Peningkatan pelayanan melalui transformasi dari model yang lama ke model baru (TPBIS).		Pembuatan system pelayanan Perpustakaan Kelurahan Berbasis Inklusi Sosial yang berorientasi pada program Pengentasan Kemiskinan di Kota Pagar Alam.
2. Struktur	Belum adanya pembagian tugas pembina perpustakaan kelurahan secara komprehensif utamanya sebagai perpustakaan inklusi		Perlunya disusun Tim Pembina Perpustakaan Kelurahan dengan prioritas sebagai perpustakaan inklusi	Pembentukan TIM Pembina perpustakaan kelurahan yang sekaligus sebagai wahana pembelajaran ekonomi produktif Masyarakat
3. Informasi dan Proses Pengambilan Keputusan	Belum adanya adanya draft Perwako tentang Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial.		Perlu disusun draft Perwako tentang Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial.	Penyusunan draft Perwako tentang Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial dan pemberdayaan Perpustakaan Kelurahan sebagai wahana pembelajaran peningkatan ekonomi produktif masyarakat
4. Reward System	Pemberian penghargaan belum dapat memberikan pelayanan terbaik.		Perlu adanya pemberian penghargaan	Penyelarasan tujuan dari pegawai dengan tujuan organisasi.
5. Kebijakan SDM	Masih mengikuti pola budaya kerja lama dalam memberikan pelayanan.		Perlu menerapkan pola kerja baru dalam pelayanan perpustakaan	Membuat komitmen kerja berupa janji pelayanan yang disepakati dan ditandatangani pegawai.

Berdasarkan analisa dengan menggunakan *The Star Model* di atas bahwa dapat disimpulkan area organisasi yang perlu diintervensi ialah kategori **Strategi** yaitu **Pelayanan perpustakaan kelurahan belum bertransformasi ke Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial sehingga peran perpustakaan dalam pengentasan kemiskinan masih rendah.**

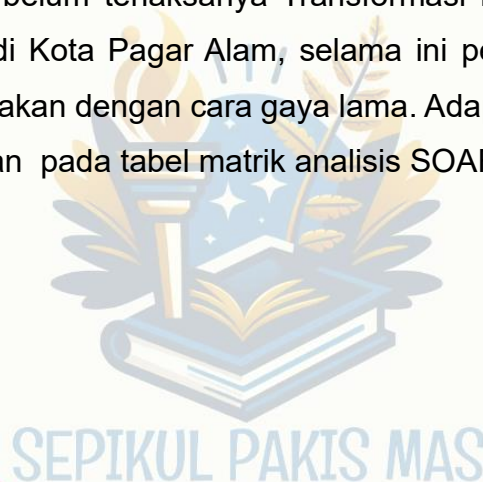
Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan pengelolaan Perpustakaan Berbasis Inklusi sosial.

C. Analisis Lingkungan Strategis

Pada dasarnya, penyusunan strategi bagi suatu organisasi harus dilandaskan pada suatu metode analisis. Dalam perkembangannya, terdapat berbagai jenis metode analisis yang dapat dipergunakan dalam perencanaan strategis, yang salah satunya adalah instrumen analisis SOAR, adapun alasan pemilihan analisis ini ialah dimana analisis tersebut dapat menghasilkan sebuah energi yang mampu bertahan lama serta menghidupkan kreativitas inovasi, terdiri 4 (empat) dimensi, yaitu:

1. *Strength* (Kekuatan) berkaitan dengan kemampuan dan sumber daya yang ada di dalam suatu organisasi.
2. *Opportunities* (Peluang) berkaitan dengan peluang yang terbuka di lingkungan.
3. *Aspirations* (Aspirasi) berkaitan dengan aspirasi apa yang kita harapkan, dan kita inginkan untuk meraih masa depan.
4. *Results* (Hasil) berkaitan dengan suatu bentuk kinerja atau action yang kita lakukan dan itu membuahkan suatu hasil.

Instrumen analisis SOAR tersebut selanjutnya dikaitkan dengan permasalahan belum terlaksanya Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Kota Pagar Alam, selama ini pelayanan perpustakaan masih dilaksanakan dengan cara gaya lama. Adapun instrument tersebut dapat dijabarkan pada tabel matrik analisis SOAR sebagai berikut:



Tabel 4.4
Matrik Analisis SOAR

<div>Internal</div> <div>Eksternal</div>	Srength (Kekuatan) <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-undang (UU) Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2017 tentang System Perbukuan 3. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. 4. Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang System Perbukuan 5. Peraturan Perpustakaan Nasional Nomor 3 Tahun 2023 Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial. 6. Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Perpustakaan Nasional Tahun 2020-2024 7. Surat Gubernur Sumatera Selatan Nomor : 041/87/Dispustaka/1.2022 tentang Gerakan Literasi Kabupaten/Kota dan Sinergitas Program Kerja antara Dinas Perpustakaan Kabupaten/Kota dengan Tim Penggerak PKK Kabupaten/Kota dan Tim Penggerak PKK Kecamatan. 8. Peraturan Walikota Pagar Alam Nomor 73 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pagar Alam 	Opportunity (Peluang) <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kesadaran pustakawan dan masyarakat akan pentingnya Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial. 2. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial.
Aspiration (Aspirasi) <ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan Perpustakaan yang aman, nyaman, dan terpenuhinya apa yang dicari oleh masyarakat Kota Pagar Alam 2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial. 	Strategi SA <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan regulasi yang ada dalam melakukan Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Kota Paar Alam 	Strategi OA <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial. 2. Mendorong partisipasi aktif pustakawan dan masyarakat dalam program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial.
Result (Hasil) <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kesadaran pustakawan dan masyarakat akan pentingnya Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial. 2. Meningkatnya pelayanan perpustakaan Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Kota Pagar Alam 	Strategi SR <ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan regulasi daerah dalam pendukung Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial 2. Membuat laporan yang komprehensif Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial tentang perkembangan 	Strategi OR <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana strategis yang terintegrasi dengan baik antara program edukasi dan partisipasi masyarakat dalam Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial

Dari hasil analisis SOAR diatas dapat dijadikan sebuah acuan dalam perumusan strategi kebijakan Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial dengan pelibatan peran masyarakat melalui **TPBIS SEPIKUL PAKIS MAS: Strategi Pemberdayaan Perpustakaan Kelurahan Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pagar Alam**. Upaya perumusan strategi penyelesaian hasil temuan tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Strategi SA, yaitu:
Menerapkan regulasi yang ada dalam mewujudkan Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Kota Paar Alam.
- b. Strategi OA, yaitu:
 - 1) Menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial.
 - 2) Mendorong dan mengajak partisipasi aktif masyarakat dalam program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial dengan memfasilitasi kebutuhan literatur masyarakat.
- c. Strategi SR, yaitu:
 - 1) Merumuskan regulasi daerah pendukung Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial.
 - 2) Membuat laporan yang komprehensif tentang perkembangan Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial.
- d. Strategi OR, yaitu:
Menyusun rencana strategis yang terintegrasi dengan baik antara program edukasi dan partisipasi masyarakat dalam Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial untuk mencapai hasil yang diinginkan

V. STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH

A. Terobosan Inovativ

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah, Inovasi daerah adalah semua bentuk pembaharuan dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang digambarkan sebagai berikut.

SEPIKUL PAKIS MAS



Gambar 5.1

Kriteria Inovasi Pelayanan Publik

Guna menjawab permasalahan tersebut Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pagar Alam merumuskan inovasi perubahan yaitu **TPBIS Strategi Pemberdayaan Perpustakaan Kelurahan Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (SEPIKUL PAKIS MAS) Kota Pagar Alam**. Inovasi perubahan tersebut dilaksanakan dengan memenuhi lima prinsip dasar inovasi, antara lain sebagai berikut :

- Memberi nilai tambah bagi organisasi dan stakeholder
- Memiliki unsur kebaruan
- Bisa direplikasi
- Dapat diterapkan secara berkelanjutan
- Sesuai dengan nilai-nilai organisasi

Adapun kriteria inovasi tersebut dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5.1

Tabel Kriteria Terobosan Inovasi Perubahan

No	Kriteria	Terobosan dan Inovasi
1.	Memberi nilai tambah bagi organisasi dan stakeholder	TPBIS Strategi Pemberdayaan Perpustakaan Kelurahan Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (SEPIKUL PAKIS MAS) Kota Pagar Alam , memberikan nilai tambah dengan meningkatkan pelayanan perpustakaan.
2.	Memiliki unsur kebaruan	TPBIS Strategi Pemberdayaan Perpustakaan Kelurahan Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (SEPIKUL PAKIS MAS) Kota Pagar Alam adalah pendekatan baru dalam pengelolaan perpustakaan.
3.	Bisa direplikasi	Model TPBIS SEPIKUL PAKIS MAS: Strategi Pemberdayaan Perpustakaan Kelurahan Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pagar Alam dapat diadopsi dan direplikasi oleh perpustakaan lain, karena didasarkan pada prinsip-prinsip umum yang dapat disesuaikan dengan kondisi dan keadaan perpustakaan dan masyarakat sekitar.
4.	Dapat diterapkan secara berkelanjutan	TPBIS Strategi Pemberdayaan Perpustakaan Kelurahan Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (SEPIKUL PAKIS MAS) Kota Pagar Alam dirancang untuk berkelanjutan dalam jangka Panjang.
5.	Sesuai dengan nilai-nilai organisasi	Inovasi TPBIS Strategi Pemberdayaan Perpustakaan Kelurahan Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (SEPIKUL PAKIS MAS) Kota Pagar Alam selaras dengan nilai-nilai organisasi, seperti keterlibatan semua stakeholder, Kerjasama antar OPD, partisipasi masyarakat, keberlanjutan lingkungan, serta pelayanan publik yang berkualitas dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Dalam pelaksanaan inovasi “**TPBIS Strategi Pemberdayaan Perpustakaan Kelurahan Untuk Peningkatan Kesejahteraan**

Masyarakat (SEPIKUL PAKIS MAS) Kota Pagar Alam.” tersebut menghasilkan program unggulan antara lain yaitu:

- 1) Sosialisasi Tentang TPBIS baik kepada pustakawan, pengelola perpustakaan maupun kepada Masyarakat.
- 2) Pelatihan untuk pustakawan, pengelola perpustakaan maupun kepada Masyarakat pengguna dari TPBIS
- 3) Pembentukan komunitas masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan bersama.
- 4) Pendampingan kepada pemustaka yang membutuhkan bantuan
- 5) Memfasilitasi Masyarakat berdasarkan kebutuhan literatur yang mereka perlukan serta pengadaan sarana dan prasarana penunjang lainnya.

B. Pentahapan Rencana Proyek Perubahan

Dalam pelaksanaan proyek perubahan yang dilakukan oleh Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pagar Alam melibatkan beberapa stakeholder baik internal maupun eksternal. Selain itu juga melalui beberapa tahapan kegiatan yang dapat dijabarkan pada tabel sebagai berikut:



Tabel 5.2 Tahapan Implementasi Proyek Perubahan

No	Tahapan Kegiatan	Output	Sumber Daya	Waktu	Pelibatan Pihak Berkepentingan	PJ	Bukti Dukung
A	Tahapan Jangka Pendek						
1	Pembentukan Tim Efektif	Terbentuknya SK Tim Efektif	Non Anggaran	1-4 Juni 2024	Kepala Dinas, Sekretaris Dinas, Kepala Bidang, Kepala Sub-Bagian, Fungsional Perencana, Pustakawan, Arsiparis dan Staf	<i>Project Leader</i>	Undangan, Notulen, Daftar Hadir, Dokumentasi, SK Tim
2	Kajian di Lapangan	Terbentuknya instrumen kajian, laporan hasil kajian	Non Anggaran	5-9 Juni 2024	Tim Efektif, responden	Project Leader	Undangan/Surat Pemberitahuan Notulen, Daftar Hadir, Dokumentasi, instrumen kajian, laporan hasil kajian
3	Koordinasi Dengan Stakeholder Eksternal	Laporan/berita acara	Non Anggaran	10-16 Juni 2024	Tim Efektif, OPD terkait	<i>Project Leader</i>	Surat Pemberitahuan, Notulen, Berita Acara, dokumentasi.
4	Penyusunan Draft Perwako dengan Tim Internal	Penyusunan Draft Perwako	Non Anggaran	17-23 Juni 2024	Tim Efektif, Bagian Hukum	<i>Project Leader</i>	Undangan/Surat Pemberitahuan Notulen, Daftar Hadir, Dokumentasi, Draft Perwako
5	Pembahasan Draft Perwako dengan Tim Kota	Penyusunan Draft Perwako	Non Anggaran	24 Juni-7 Juli 2024	Tim Efektif, Bagian Hukum, Asisten dan Staf Ahli	<i>Project Leader</i>	Undangan, daftar hadir, notulen, dokumentasi, Draft Perwako,



No	Tahapan Kegiatan	Output	Sumber Daya	Waktu	Pelibatan Pihak Berkepentingan	PJ	Bukti Dukung
6	Sosialisasi Draft Perwali	Laporan/Berita Acara	Non Anggaran	24 Juni-7 Juli 2024	Tim Efektif, Bagian Hukum	<i>Project Leader</i>	Undangan, daftar hadir, notulen, dokumentasi, Draft Perwako,
7	Sosialisasi TPBIS ke Stakeholder dan Masyarakat Kelurahan	Laporan/Berita Acara	Non Anggaran	24 Juni-7 Juli 2024	Tim Efektif dan Pustakawan	<i>Project Leader</i>	Undangan, daftar hadir, notulen, dokumentasi, Draft Perwako
8	Launching Perpustakaan Kelurahan Berbasis Inklusi Sosial	3 Perpustakaan Inklusi Sosial	Non Anggaran	29 Juli 2024	Seluruh ASN/Non ASN DPK Kota Pagar Alam, Stakeholder	<i>Project Leader</i>	Undangan, daftar hadir, notulen, dokumentasi.
9	Monitoring dan Evaluasi	Instrumen money dan laporan hasil money	Non Anggaran	31 Juli 2024	Tim Efektif	<i>Project Leader</i>	Dokumentasi
B	Tahapan Jangka Menengah						
1	Launching Perpustakaan Kelurahan Berbasis Inklusi Sosial	3 Perpustakaan Inklusi Sosial	APBD perubahan 2024	Agustus 2024	Seluruh ASN/Non ASN DPK Kota Pagar Alam, Stakeholder	<i>Project Leader</i>	Undangan, daftar hadir, notulen, dokumentasi.
2	Pengadaan buku-buku berbasis inklusi sosial serta sarana prasarana lainnya	Tersedianya bahan bacaan yang dibutuhkan masyarakat	APBD 2024	September - Desember 2024	Tim Efektif	<i>Project Leader</i>	Dokumentasi
3	Berbagai pelatihan untuk peningkatan ekonomi dan kesejahteraan Masyarakat	Tersedianya bahan pelatihan	APBD 2024	September-Desember 2024	Tim Efektif, Panitia Kegiatan, Peserta, Fasilitator/Narasumber	<i>Project Leader</i>	Undangan, daftar hadir, notulen, materi, surat keterangan telah mengikuti kegiatan

No	Tahapan Kegiatan	Output	Sumber Daya	Waktu	Pelibatan Pihak Berkepentingan	PJ	Bukti Dukung
4	Terbentuknya Komunitas Masyarakat	SK Komunitas Masyarakat	APBD 2024	Oktober-Desember 2024	Tim Efektif	<i>Project Leader</i>	Undangan, daftar hadir, notulen, dokumentasi, SK Komunitas
5	Monitoring dan Evaluasi	Instrumen monev dan laporan hasil monev	APBD 2024	Desember 2024	Tim Efektif	<i>Project Leader</i>	Dokumentasi
3	<i>Tahapan Jangka Panjang</i>						
1	Evaluasi capaian hasil jangka menengah di lima perpustakaan Kelurahan	Instrumen Evaluasi dan laporan hasil Evaluasi	APBD 2025-2026	2025-2026	Tim Efektif, <i>Stakeholder</i> terkait	<i>Project Leader</i>	Undangan, daftar hadir, notulen, dokumen renaksi
2	Peningkatan kualitas layanan pada lima perpustakaan Kelurahan	Data kegiatan	APBD 2025-2026	2025-2026	Tim Efektif, <i>Stakeholder</i> terkait	<i>Project Leader</i>	Undangan, Daftar hadir, notulen, dokumentasi.
3	TPBIS berimbas ke Perpustakaan-Perpustakaan lain	Data perpustakaan	APBD 2025-2026	2025-2026	Tim Efektif, <i>Stakeholder</i> terkait	<i>Project Leader</i>	Laporan
4	Monitoring dan Evaluasi	Instrumen monev dan laporan hasil monev	APBD 2025-2026	2025-2026	Tim Efektif	<i>Project Leader</i>	Dokumentasi

C. Pemetaan Stakeholder dan Sumber Daya Organisasi

Untuk menawarkan gagasan ini perlu Identifikasi instansi/individu yang berkepentingan dan memiliki pengaruh terhadap hasil akhir dari rancangan proyek perubahan ini. Pengaruh tersebut dapat bersifat positif yang berarti mendukung atau negatif yaitu menjadi sumber penghambat. Stakeholder dapat dibedakan antara stakeholder internal (masih dalam satu instansi) atau eksternal yaitu instansi lain atau individu yang berpengaruh di luar instansi peserta.

Tabel 5.3 Identifikasi Stakeholder

Utama	Internal	Eksternal Pemerintah	Eksternal Non Pemerintah
1. Wali Kota 2. Wakil Wali Kota 3. Sekda	1. Sekretaris Dinas Kesehatan 2. Kabid Perpustakaan 3. Kabid Kearsipan 4. Kasubag Umum dan Kepegawaian 5. Fungsional Perencana 6. Pustakawan 7. Arsiparis	1. Camat 2. Lurah 3. Disdikbud 4. Dinas pertanian 5. Dinas Ketahanan Pangan 6. Disperindag 7. Bapeda 8. BKD 9. Bagian Hukum	1. Bunda Literasi 2. Duta Literasi 3. TP PKK 4. BUMD/BUMN 5. Media 6. LSM 7. Karang Taruna
Jumlah: 3	Jumlah: 7	Jumlah: 9	Jumlah: 7
Jumlah Total: 26			

- Walikota dan Wakil Walikota Pagar Alam, yang memiliki potensi untuk mendukung proyek perubahan ini karena tujuan proyek adalah membantu Walikota untuk mengambil kebijakan dalam Pengembangan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial ;
- Sekretaris Daerah Kota Pagar Alam, yang memiliki potensi untuk mendukung proyek perubahan ini karena tujuan proyek bersifat inovatif, yaitu adanya draft Peraturan Walikota tentang Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial. Stakeholder ini juga berpotensi menghambat proyek perubahan apabila kegiatan-kegiatan dalam proyek ini bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku dilingkungan Pemerintah Kota Pagar Alam ;

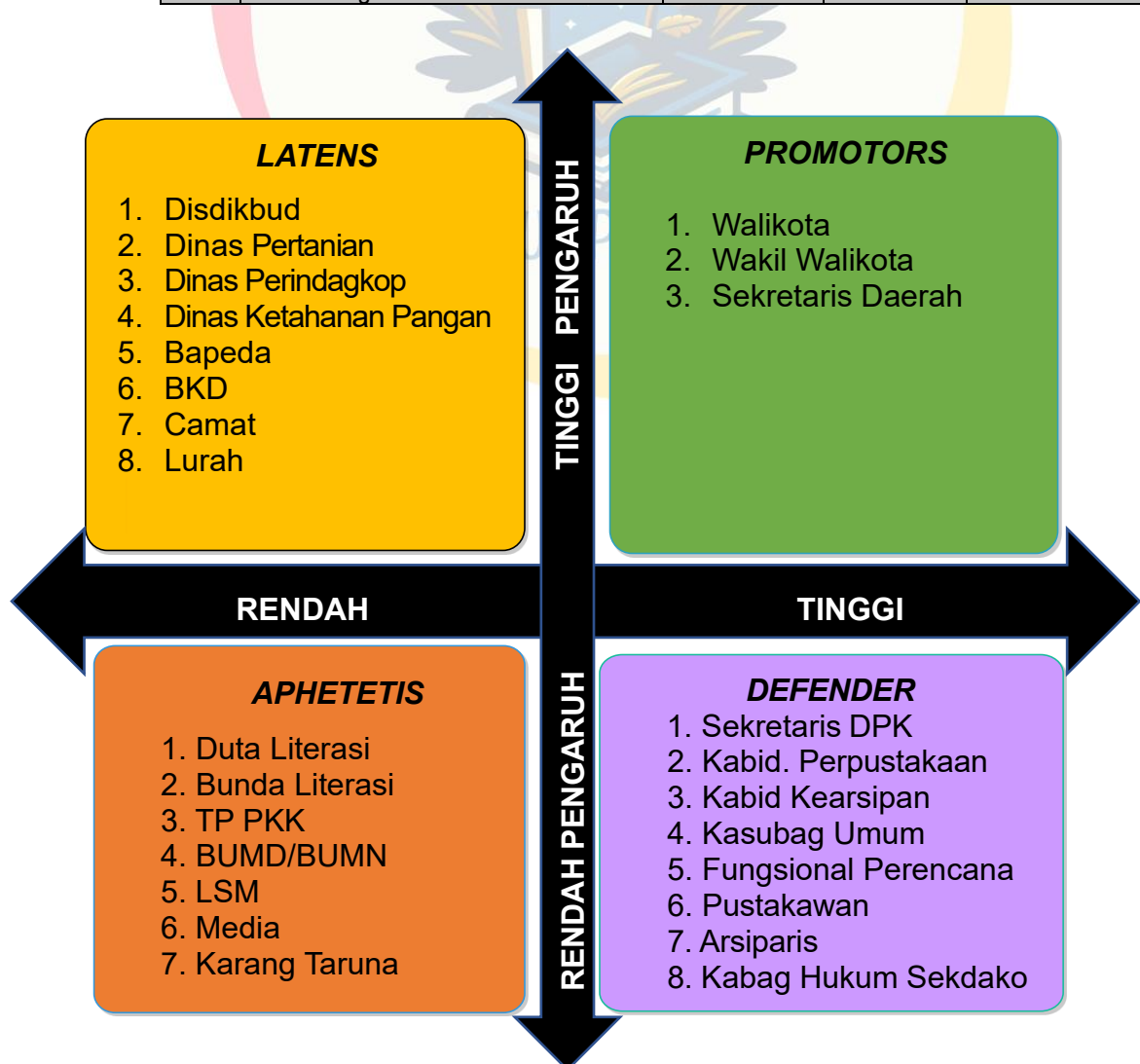
- c. Sekretaris Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pagar Alam, yang memiliki potensi untuk mendukung proyek perubahan ini yaitu membantu dan berkoordinasi dengan tim secara administrasi proses penyusunan draft Peraturan Walikota serta kesesuaian dengan Peraturan Perundangan yang berlaku dilingkungan Pemerintah Kota Pagar Alam;
- d. Kabid Perpustakaan sebagai *leading sektor* yang memiliki potensi untuk mendukung proyek perubahan bersifat inovatif, yaitu menyusun draf Peraturan Walikota tentang Pojok Baca. Stakeholder ini juga berpotensi menghambat proyek perubahan apabila kegiatan-kegiatan dalam proyek ini bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku dilingkungan Pemerintah Kota Pagar Alam ;
- e. Pegawai Fungsional disini adalah pustakawan dan arsiparis yang ada pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan ;
- f. Lurah, Camat dan OPD adalah pelaksana fungsi eksekutif yang harus dikoordinir agar penyelenggaraan pemerintahan berjalan dengan baik.

Kekuatan pengaruh *stakeholder* pada proyek perubahan ini juga dinilai berdasarkan besarnya pengaruh dan kepentingan setiap *stakeholder*. Analisa pengaruh *stakeholders* berdasarkan analisa pengaruh dan kepentingan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5.4
Analisis dan Kwadran Stakeholder

NO.	STAKEHOLDERS	INFLUENCE	INTEREST	POSITION
A.	UTAMA			
	1. Walikota	+	+	PROMOTER
	2. Wakil Walikota	+	+	PROMOTER
	3. Sekretaris Daerah	+	+	PROMOTER
B.	INTERNAL			
	1. Sekretaris Dinas	-	+	DEFENDER
	2. Kabid Perpustakaan	-	+	DEFENDER
	3. Kabid Kearsipan	-	+	DEFENDER
	4. Kasubag Umum	-	+	DEFENDER
	5. Fungsional Perencana	-	+	DEFENDER
	6. Pustakawan	-	+	DEFENDER
	7. Arsiparis	-	+	DEFENDER

C.	EKSTERNAL PEMERINTAHAN			
	1. Camat	+	-	LATENT
	2. Lurah	+	-	LATENT
	3. Disdikbud	+	-	LATENT
	4. Dinas Pertanian	+	-	LATENT
	5. Dinas Ketahanan Pangan	+	-	LATENT
	6. Disperindag	+	-	LATENT
	7. BAPEDA	+	-	LATENT
	8. BKD	+	-	LATENT
	9. Bagian Hukum	-	+	DEFENDER
D.	EKSTERNAL NON PEMERINTAHAN			
	1. DUTA LITERASI	-	-	APHETETIS
	2. BUNDA LITERASI	-	-	APHETETIS
	3. TP PKK	-	-	APHETETIS
	4. BUMD/BUMN	-	-	APHETETIS
	5. Media	-	-	APHETETIS
	6. LSM	-	-	APHETETIS
	7. Karang Taruna	+	-	APHETETIS



Gambar 5.2

Pemetaan Stakeholder Proyek Perubahan

Hasil analisis stakeholder diperoleh kelompok stakeholder :

- a. Promoters : Pengaruh Tinggi, kepentingan Tinggi
- b. Defenders : Pengaruh Rendah, Kepentingan Tinggi
- c. Latents : Pengaruh Tinggi, kepentingan Rendah
- d. Apathetics : Pengaruhnya Rendah, Kepentingan Rendah

1) *Promotor*

Promotor adalah stakeholder yang memiliki kepentingan tinggi dan pengaruh tinggi/ besar terhadap proyek perubahan. Stakeholder yang masuk dalam kuadran ini adalah Walikota, Wakil Walikota, Sekretaris Daerah.

2) *Defender*

Stakeholder pada kuadran ini tergolong memiliki kepentingan tinggi, tetapi pengaruh rendah. Stakeholder yang masuk dalam kuadran ini adalah Sekretaris DPK, Kabid. Perpustakaan, Kabid Kearsipan, Fungsional Pustakawan, Fungsional Arsiparis, Kabag Hukum Sekdako.

3) *Latens*

Pada kuadran ini diidentifikasi stakeholder yang kurang memiliki kepentingan terhadap proyek perubahan, tetapi memiliki pengaruh yang besar terhadap proyek perubahan maupun stakeholder sendiri. Stakeholder yang masuk dalam kuadran ini adalah Disdikbud, Dinas Pertanian, Dinas Perindagkop, Dinas Ketahanan Pangan, Bappeda, BKD, Camat dan Lurah

4) *Apathetics*

Pada kuadran ini adalah stakeholder yang kurang memiliki pengaruh dan kurang juga memiliki kepentingan. Stakeholder pada kuadran ini adalah Duta Literasi, Bunda Literasi, TP PKK, Akademisi, LSM dan Media.

Tabel 5.5
Peta Strategi Komunikasi Stakeholder

LATENT	PROMOTOR
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi berkala terkait dengan proyek perubahan • Meminta masukan terkait dengan proyek perubahan yang akan diimplementasikan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi terkait proyek perubahan • Memberikan laporan yang sesuai • Melakukan komunikasi secara transparan
APHETETIS	DEFENDER
<ul style="list-style-type: none"> • Push communication: tidak ada komunikasi kecuali diminta. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan mengenai proyek perubahan dan dampak positifnya bagi masyarakat • Meminta data-data lapangan yang dibutuhkan.

Tabel 5.6
Peran Stakeholder Proyek Perubahan

No	Stakeholder	Peran
A	Utama	
1	Walikota Pagar Alam	Memberikan arah persetujuan, dukungan, arahan kebijakan dan bimbingan atas kegiatan proyek perubahan dan legalisasi
2	Wakil Walikota Pagar Alam	Memberikan, dukungan, arahan kebijakan dan bimbingan atas kegiatan proyek perubahan
3	Sekretaris Daerah Kota Pagar Alam	Selaku Mentor bertugas memberikan bimbingan, arahan dan membantu pemecahan permasalahan dalam penyusunan proyek perubahan
B	Internal	
1	Sekretaris Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Terlibat dalam hal administrative kegiatan Proper sebagai Tim proper
2	Kepala Bidang Perpustakaan DPK Pagar Alam	Terlibat dalam setiap kegiatan Proper sebagai Tim Proper
3	Kepala Bidang Kearsipan DPK Pagar Alam	Terlibat dalam setiap kegiatan Proper sebagai Tim Proper

4	Kasubag Umum dan Kepegawaian DPK Pagar Alam	Terlibat dalam hal Administratif kegiatan Proper sebagai tim Proper
5	Fungsional Perencana DPK Pagar Alam	Terlibat dalam hal pengusulan perencanaan program dan kegiatan
6	Pustakawan DPK Pagar Alam	Terlibat dalam Setiap Kegiatan Proper sebagai tim Proper
7	Arsiparis DPK Pagar Alam	Terlibat dalam hal Administratif kegiatan Proper sebagai tim Proper
C	Eksternal Pemerintah	
1	Camat	Terlibat dalam upaya pemberdayaan dan pengembangan perpustakaan Kelurahan
2	Lurah	Terlibat dalam upaya pemberdayaan dan pengembangan layanan perpustakaan Kelurahan
3	Disdikbud	Terlibat dalam upaya pendidikan dan Pelatihan pengguna perpustakaan Kelurahan
4	Dinas Pertanian	Terlibat dalam upaya pendidikan dan Pelatihan pengguna perpustakaan Kelurahan
5	Dinas Ketahanan Pangan	Terlibat dalam upaya pendidikan dan Pelatihan pengguna perpustakaan Kelurahan
6	Disperindagkop	Terlibat dalam upaya pendidikan dan Pelatihan pengguna perpustakaan Kelurahan
7	BAPPEDA	Keterkaitan dalam hal perencanaan
8	BKD	Keterkaitan dalam penganggaran
9	Kepala bagian Hukum Sekdako Pagar Alam	Terlibat dalam penyusunan produk hukum berupa draft peraturan Pj. Walikota Pagar Alam.
D	Eksternal Non Pemerintah	
1	Bunda Literasi	Terlibat dalam kegiatan sosialisasi
2	Duta Literasi	Terlibat dalam kegiatan sosialisasi
3	TP PKK	Terlibat dalam kegiatan sosialisasi
4	BUMD/BUMN	Terlibat dalam bantuan sarana prasarana
5	LSM	Terlibat dalam partisipasi program dan kegiatan Perpustakaan
6	Media	Terlibat dalam partisipasi dalam pemberian informasi tentang program dan kegiatan layanan.
7	Karang Taruna	Terlibat dalam partisipasi program dan kegiatan Perpustakaan

Strategi Mobilisasi Stakeholder

Dengan dilaksanakannya Analisa kondisi organisasi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pagar Alam, maka diperlukan strategi dalam menggerakkan *stakeholder* yang terlibat, guna mewujudkan tujuan proyek perubahan ini, strategi tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5.7
Strategi Mobilisasi Stakeholder

KEEP SATISFIED	MANAGE CLOSELY
Laten <ul style="list-style-type: none">• Melakukan pendekatan, koordinasi dan memberikan informasi tentang proyek perubahan• Meyakinkan mereka bahwa proyek perubahan memiliki efek positif dan bermanfaat bagi mereka• Meminta dukungan dalam pelaksanaan proyek perubahan	Promotor <ul style="list-style-type: none">• Melakukan komunikasi, koordinasi dan konsultasi• Melibatkan promotor dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi• Melaporkan perkembangan pelaksanaan Proyek Perubahan• Meminta alternatif penyelesaian bila terjadi hambatan
MINIMAL EFFORT	KEEP INFORMED
Apathetics <ul style="list-style-type: none">• Pemberitahuan adanya proyek perubahan• Melakukan koordinasi yang efektif agar bersedia mendukung proyek perubahan• Melibatkan dalam upaya publikasi dan informasi kepada kelompok sasaran	Defender <ul style="list-style-type: none">• Memberikan informasi tentang proyek perubahan• Melakukan komunikasi dan koordinasi agar mendukung dan berperan aktif dalam pelaksanaan proyek perubahan• Memberikan informasi tentang proyek perubahan

Strategi komunikasi yang dilakukan sesuai dengan kuadran Stakeholder masing-masing. Untuk Stakeholder pada kuadran *Promoters*, strategi yang digunakan adalah manage *closely*, yaitu dengan melibatkan *promoters* dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, serta meminta alternative penyelesaian bila terjadi hambatan.

Kemudian, untuk Stakeholder pada kuadran Defender, strategi yang digunakan adalah *keep informed*, yaitu dengan meyakinkan mereka bahwa proyek perubahan memiliki efek positif dan bermanfaat bagi mereka, serta meminta dukungan dalam pelaksanaan proyek perubahan.

Untuk kuadran Latent strategi komunikasi yang digunakan adalah *Keep Satisfied*, yaitu dengan melakukan komunikasi dan koordinasi agar mendukung dan berperan aktif dalam pelaksanaan proyek perubahan, memberikan informasi tentang proyek perubahan.

Sedangkan pada kuadran *Apathetics* akan digunakan strategi *minimal effort*, yaitu dengan melibatkan dalam upaya publikasi dan informasi kepada kelompok sasaran, serta melakukan koordinasi yang efektif agar bersedia mendukung proyek perubahan.

Dengan dilaksanakannya proyek perubahan yang dilakukan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pagar Alam dibutuhkan adanya suatu tim dalam mewujudkan keberhasilan proyek perubahan, pembagian kelompok kerja, mekanisme kerja serta etika kerja. Adapun tim efektif yang dibentuk dalam rencana proyek perubahan terdiri dari tim administrasi, tim teknis, dan tim Monev.

Tim efektif dibentuk untuk melaksanakan proyek perubahan agar tugas-tugas yang bersifat kompleks dapat dilaksanakan dengan lebih efektif. Adapun susunan dari tim efektif dalam gagasan proyek perubahan ini adalah sebagai berikut :

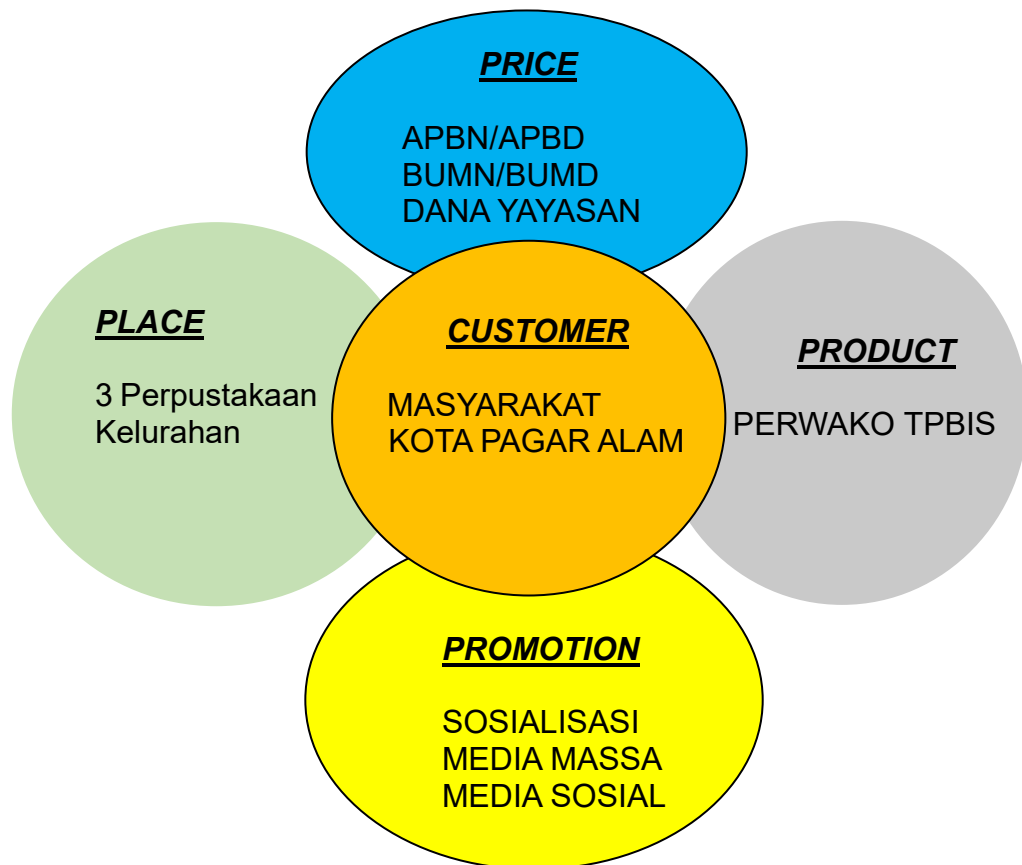
Tabel 5.8.
Susunan Tim Efektif Dalam Gagasan Proyek Perubahan

No	Tim Efektif	Tugas
1.	Mentor adalah Pj. Sekretaris Daerah Kota Pagar Alam, Bapak Rano Fahlesi, SE.,M.Si..	Memberikan bimbingan, memberikan arahan dan memotivasi dalam mempersiapkan proyek perubahan

No	Tim Efektif	Tugas
2.	<i>Coach</i> adalah Widyaiswara BPSDMD Propinsi Jawa Tengah, Bapak Drs. Budi Wibowo, M.Si	Memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk ,persetujuan serta memantau perkembangan kepada project leader dalam menyusun rancangan proyek perubahan.
3.	<i>Project Leader</i> adalah Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pagar Alam, Ardiansyah, S.Pd, MM.	<ul style="list-style-type: none"> - Memimpin kerja Tim; - Melaksanakan koordinasi dengan stakeholders dalam proses pelaksanaan proyek perubahan - Merumuskan, melaksanakan dan melaporkan perkembangan proyek perubahan
4.	Ketua Tim	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala Bidang Perpustakaan
5.	Tim Efektif (Tim Administrasi ,Tim Teknis, Tim Monev	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan dan mengumpulkan data terkait dengan proyek perubahan - Membantu administrasi, agenda surat menyurat, penomoran / penerbitan SK - Menyusun jadwal kegiatan. - Menyiapkan draft regulasi serta berkoordinasi dengan stakeholders - Melaksanakan dan mengawal kegiatan proyek perubahan - Melaporkan hasil kegiatan kepada Project Leader

D. Rencana Strategi Marketing

Dalam teori pemasaran dikenal konsep 4 Ps (*Four Ps*) yang terdiri dari , *product, price, place dan promotion*. Konsep ini menjelaskan keberadaan elemen dasar dari sebuah bentuk pemasaran. Ketiadaan salah satu dari elemen ini mengakibatkan tidak akan terjadi pemasaran.



Gambar 5.3
Strategi Marketing

1. *Produck*

Pemasaran terjadi apabila produk atau barang yang hendak dipasarkan telah terwujud atau tersedia. Produk ini dapat berupa barang maupun jasa sebagai hasil produksi untuk ditawarkan ke pasar. Produk dari Rancangan Proyek Perubahan ini adalah draft Peraturan Walikota tentang Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial dan bertransformasinya 3 Perpustakaan Kelurahan Berbasis Inklusi Sosial dilingkungan Pemerintah Kota Pagar Alam

2. *Price*

Kesuksesan pemasaran juga melibatkan faktor harga produk yang ditawarkan ke pasar. Dalam mekanisme pasar, harga produk biasanya sangat dipengaruhi oleh perilaku *supply* dan *demand* pasar. Faktor harga juga dapat menentukan seberapa besar daya penyerapan produk tersebut di pasar. Ketika produk hadir di pasar tidak mempunyai pesaing

sejenis, maka faktor harga sedikit terabaikan, karena pasar tidak mempunyai pilihan lain selain menyerap produk tersebut. Namun setelah muncul produk-produk sejenis dari pesaing harga muncul. Sektor publik relatif tidak menetapkan harga atas produk yang disebarkan ke warganya. Hal ini karena sifatnya yang menjadi kewajiban pemerintah untuk menyediakan dan hak dasar dari masyarakat untuk menerimanya. Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial biayanya dari APBN/APBD dan bantuan BUMN/BUMD yang ada di kota Pagar Alam. Masyarakat tidak perlu mengeluarkan biaya.

3. *Place*.

Bagi sektor bisnis, tempat merupakan hal yang penting untuk memenangkan persaingan dari kompetitor-kompeitornya. Lokasi yang dinilai strategis akan menjadi pilihan bahkan rebutan banyak pelaku bisnis agar dapat mendorong usahanya secara lebih berdaya saing. Sektor publik berkewajiban menjangkau seluruh masyarakat, agar pelayanan yang diberikan dapat dirasakan oleh semua anggota masyarakat tanpa kecuali. Kemudian akses ini menuntut agar sektor publik juga mempertimbangkan faktor tempat. Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial disediakan Perpustakaan Kelurahan milik Pemerintah dan memang adalah tempat pelayanan publik.

4. *Promotion*.

Promosi adalah langkah penting untuk memperkenalkan produk baru kepada konsumen dipasar. Produk di sektor bisnis maupun sektor sektor publik memerlukan promosi yang baik agar di kenal oleh para calon pemakainya. Cara mempromosikan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial ini adalah dengan menyampaikan informasi melalui sosialisasi tatap muka dan Media Masa (Website Dinas, media cetak, online dan radio). Media sosial melali Fb. Ig dan Youtube. Adapun logo atau brand dari Proyek Perubahan ini adalah sebagai berikut:



Gambar 5.4

Logo Proyek Perubahan

Keterangan makna setiap gambar:

1. Buku melambangkan Pustaka Ilmu, merupakan sumber dari segala ilmu pengetahuan
2. Obor melambangkan semangat keilmuan dan semangat belajar yang tetap bersinar terang.
3. Pakis Mas melambangkan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.
4. Globe Bersinar melambangkan bumi tempat manusia hidup dan mencari kehidupan yaitu dengan berjuang, beramal, dan berilmu.
5. Lingkaran melambangkan Dinamis, bergerak, memiliki kecepatan, sesuatu yang berulang, tidak terputus, tidak memiliki awal atau akhir, abadi, memiliki kualitas, dapat diandalkan, sesuatu yang sempurna, serta kehidupan.

E. Potensi Kendala dan Solusi

Dalam pelaksanaan proyek perubahan ini, diprediksi akan muncul kendala yaitu stakeholder yang dikategorikan berpotensi menolak proyek perubahan ini adalah stakeholder yang merasa dirugikan oleh proyek perubahan ini seperti perlunya mengeluarkan waktu tambahan, tenaga dan pemikiran untuk menerapkan Perwako baru. Adapun potensi kendala dan masalah dalam pelaksanaan proyek perubahan ini adalah:

1. Potensi Masalah dan kendala dari dalam (Internal)

Kendala dan masalah yang berasal dari badan perpustakaan itu sendiri antara lain banyaknya tugas dan kegiatan dimasing-masing bidang baik itu bidang perpustakaan, arsip maupun teknologi informasi (IT) sehingga memiliki potensi yang resisten karena susahny menyinkronkan waktu yang tepat dan pas dalam pelaksanaan proyek perubahan ini, belum seragamnya pemahaman tentang pentingnya pengembangan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial dilingkungan pemerintah kota Pagar Alam. Sehingga perlu dijadwalkan pertemuan yang pas sehingga tidak mengganggu tugas dan jadwal kegiatan masing-masing bidang, dan memberikan pemahaman akan pentingnya Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial.

2. Potensi masalah dan Kendala yang berasal luar (eksternal)

- a. Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kota Pagar Alam memiliki potensi untuk resisten terhadap proyek perubahan ini karena keterbatasan waktu sehingga sulit untuk berkoordinasi, konsultasi, evaluasi dan merevisi sehingga draf Perwako ini dapat terwujud ;
- b. Dinas terkait berpotensi resisten terhadap proyek perubahan ini karena keterbatasan waktu dan SDM teknis sehingga sulit berkoordinasi dalam penyusunan draf Perwako ;
- c. Lurah, Camat, OPD, BUMN, BUMD dan pihak swasta
Belum adanya pemahaman tentang pentingnya pengembangan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial, selain itu pada Lurah, Camat, OPD, BUMN, BUMD dan pihak swasta belum memiliki sumberdaya

- manusia (pengelola) perpustakaan yang kompeten yang mampu dan mau mengelola Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial;
- d. Belum adanya peraturan yang mengikat pihak-pihak luar untuk mengembangkan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial dengan memberdayakan perpustakaan yang sudah ada.

VI. RENCANA MATA PELATIHAN PILIHAN MENDUKUNG PROPER

A. Uraian Singkat Tiga Mata Pelajaran Pilihan

Untuk menunjang Rancangan Proyek Perubahan ini dipilih 3 mata Pelajaran pilihan yakni;

1. Manajemen Pemerintahan

Manajemen secara etimologi berasal dari Bahasa Perancis dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Manajemen ialah proses mengarahkan dan menggerakkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, seperti material, uang, metode dan pasar untuk mencapai tujuan organisasi (Terry, 1973). Sedangkan secara etimologi pemerintah dapat diartikan sebagai perintah dan mengalami penyempurnaan bahasa menjadi pemerintahan. Pemerintahan dalam arti luas ialah segala aktivitas badan-badan publik yang meliputi kegiatan legislatif, eksekutif, dan yudikatif dalam usaha mencapai tujuan negara. Pemerintahan dalam arti sempit ialah kegiatan badan-badan publik yang hanya meliputi kekuasaan eksekutif (C.F Strong, 2014). Manajemen Pemerintahan adalah gabungan dua suku kata yaitu manajemen dan pemerintahan, Sondang P Siagian mendefinisikan Manajemen Pemerintahan adalah menejemen yang ditetapkan pada aparatur pemerintahan atau aparatur negara, tidak saja diletakkan sebagai aparatur dari badan eksekutif, akan tetapi juga aparatur dari badan legislatif dan yudikatif, serta baik yang berada pada tingkat pusat maupun pada tingkat daerah.

Dalam pelaksanaan manajemen pemerintahan memiliki fungsi antara lain sebagai berikut :

- Perencanaan Pemerintahan.

- Pengorganisasian sumber-sumber pemerintahan.
- Penggunaan sumber-sumber pemerintahan.
- Kontrol Pemerintahan.

Dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan, Kepala daerah dibantu oleh perangkat daerah. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu kepala Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah. Perangkat Daerah Provinsi adalah unsur pembantu gubernur dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah provinsi dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah provinsi. Perangkat Daerah Kabupaten/Kota adalah unsur pembantu bupati/wali kota dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah kabupaten/kota dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah kabupaten/kota. Sedangkan perangkat daerah provinsi dan Kabupaten Kota terdiri atas :

- a. Sekretariat Daerah;
- b. Sekretariat DPRD;
- c. Inspektorat;
- d. Dinas;
- e. Badan; dan
- f. Kecamatan

Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah disebutkan bahwa Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Daerah dilaksanakan berdasarkan asas Desentralisasi, Dekonsentrasi, dan Tugas Pembantuan. Asas Otonomi adalah prinsip dasar penyelenggaraan Pemerintahan Daerah berdasarkan Otonomi Daerah. Desentralisasi adalah penyerahan Urusan Pemerintahan oleh Pemerintah Pusat kepada daerah otonom berdasarkan Asas Otonomi. Dekonsentrasi adalah pelimpahan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat kepada gubernur sebagai wakil

Pemerintah Pusat, kepada instansi vertikal di wilayah tertentu, dan/atau kepada gubernur dan bupati/wali kota sebagai penanggung jawab urusan pemerintahan umum. Tugas Pembantuan adalah penugasan dari Pemerintah Pusat kepada daerah otonom untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat atau dari Pemerintah Daerah provinsi kepada Daerah kabupaten/kota untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah provinsi

Memasuki zaman industri 4.0 yang ditandai dengan perubahan yang sangat cepat dalam semua lini kehidupan masyarakat yang didukung perkembangan teknologi yang semakin canggih, setiap pemerintah daerah dihadapkan kepada minimal dua tantangan, yaitu; tantangan perubahan dari masyarakat agraris ke masyarakat industri, dan tantangan dalam menerima arus perubahan sikap dan perilaku masyarakat pada era industri 4.0, dapat memberikan dampak besar bagi peradaban manusia. Perubahan sikap ini akan melahirkan berbagai tuntutan masyarakat terhadap lingkungannya sebagai dampak perubahan teknologi dan penyesuaian paradigma dalam praktek administrasi pemerintah daerah, pengelolaan keuangan daerah dan pembangunan daerah pada semua sektor kehidupan manusia. Pemerintah telah melakukan upaya penyederhanaan birokrasi serta melakukan peluncuran core values ASN 'Berakhlak' dan employer branding ASN 'Bangga Melayani Bangsa', yang menjadi fondasi dasar ASN dalam mewujudkan pelayanan serba cepat, aksesibilitas mudah dan tepat, biaya pelayanan murah dan efisien serta transparansi informasi publik.

Selain itu dalam mewujudkan *digital governance* diperlukan 5 (lima) kemampuan yaitu merujuk pada tata kerja yang berimplikasi pada struktur birokrasi sederhana, *talent management*, *capacity building*, pembelajaran berbasis teknologi serta *Co-working space* (Fleksible working). Penciptaan birokrasi dinamis berbasis teknologi

haruslah memiliki setidaknya enam indikator yaitu Kapabilitas/ keahlian, Budaya (Tidak Korupsi), Kebijakan (adaptif dan terintegrasi antar unit), organisasi berbasis Kinerja, *Multistakeholder Partnership (collaborative)* dan *Joint and Integrated Budgetary System*. Ke enam indikator tersebut tentunya mengarahkan birokrasi untuk mengimplementasikan *flexible working* dalam menciptakan pelayanan publik

2. Manajemen Keuangan Negara

Perencanaan Pembangunan Nasional adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat Pusat dan Daerah. Sebuah rencana yang baik membutuhkan dukungan pendanaan yang cukup agar dapat diimplementasikan dengan baik sehingga tujuan tercapai. Terkait dengan pengelolaan keuangan maka Presiden selaku Kepala Pemerintahan yang bertanggungjawab atas pencapaian rencana nasional memegang kekuasaan pengelolaan Keuangan Negara sebagai bagian dari kekuasaan pemerintahan Selanjutnya kekuasaan dimaksud dikuasakan kepada:

- 1) Menteri Keuangan selaku Pengelola Fiskal dan wakil pemerintah dalam kepemilikan kekayaan negara yang dipisahkan;
- 2) Menteri/ Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/ Pengguna Barang K/L yang dipimpinnya;
- 3) Gubernur/ Bupati/ Walikota selaku Kepala Pemerintahan Daerah untuk mengelola Keuangan Daerah dan mewakili Pemerintah Daerah dalam kepemilikan kekayaan daerah yang dipisahkan.

Adapun keterkaitan Perencanaan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 6.1
Hubungan Perencanaan dan Penganggaran

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah terkait dengan pelaksanaan APBN pengelola keuangan tersebut diturunkan ke level eselon dibawahnya sampai di level kepala satker sebagai Kuasa Pengguna Anggaran. Sedangkan dalam proses implementasi perencanaan dan penganggaran haruslah memenuhi 3 (tiga) prinsip utama pengelolaan keuangan publik yang baik, antara lain yaitu:

- a. Kerangka kebijakan fiskal jangka menengah (*Medium Term Fiscal Framework*) yang dilaksanakan secara konsisten (*aggregate fiscal discipline*);
- b. Efisiensi Alokasi (*allocative efficiency*), yaitu prinsip memastikan anggaran dialokasikan pada prioritas dan mencapai manfaat yang terbesar dari ketersediaan dana yang terbatas; dan
- c. Efisiensi dalam pelaksanaan dengan meminimalkan biaya untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan (*technical and operational efficiency*).

Tantangan dalam penyusunan anggaran adalah jumlah anggaran yang terbatas sementara kebutuhan relatif tidak terbatas

(sangat besar). Untuk mengatasi jumlah anggaran yang terbatas tersebut maka dibuatlah system penganggaran atau pendekatan penganggaran yang tepat agar anggaran yang terbatas tersebut dapat mencapai tujuan (efektif) dan digunakan secara efisien. Dalam rangka mewujudkan anggaran yang efektif dan efisien maka pendekatan penganggaran yang digunakan di Indonesia sesuai dengan UU No. 17 tahun 2003 adalah sebagai berikut:

1) Anggaran Terpadu (*Unified Budgeting*)

Penyusunan anggaran terpadu dilakukan dengan mengintegrasikan seluruh proses perencanaan dan penganggaran di lingkungan K/L untuk menghasilkan dokumen RKA-KL dengan klasifikasi anggaran menurut organisasi, fungsi, program, kegiatan, dan jenis belanja.

2) Kerangka Pengeluaran Jangka Menengah

Pada Prinsipnya KPJM adalah untuk memastikan sebuah kebijakan yang telah dipilih akan disediakan pendanaannya sampai kebijakan tersebut terwujud, atau sebuah kebijakan yang telah dikerjakan maka akan dipastikan kebutuhan pendanaan terkait dengan kebijakan tersebut akan tersedia anggarannya.

3) Penganggaran Berbasis Kinerja

Merupakan penyusunan anggaran yang dilakukan dengan memperhatikan keterkaitan antara pendanaan dengan keluaran dan hasil yang diharapkan, termasuk efisiensi dalam pencapaian hasil dan keluaran tersebut. Penyusunan Anggaran berbasis kinerja memerlukan tiga komponen, yaitu: indikator kinerja, standar biaya dan evaluasi kinerja.

3. GEDSI

Gender, Disability & Social Inclusion (inklusi gender, disabilitas & sosial). Setiap individu mempunyai identitas yang beragam dalam dirinya, yang menimbulkan kebutuhan dan/atau kemampuan yang beragam juga. Penting untuk mengetahui, berempati, dan memahami

perbedaan kebutuhan dan/atau kemampuan agar dapat merancang inisiatif atau kebijakan yang inklusif dan tepat sasaran. Tindakan khusus (special measures atau affirmative action) dapat diterapkan untuk merespon perbedaan kebutuhan dan kemampuan tersebut untuk menjamin kesempatan yang seimbang. Tindakan ini bukan diskriminasi, namun merupakan intervensi yang diperlukan untuk mempercepat hasil yang ekuitas (equity). Tindakan ini bisa dicabut ketika kesempatan yang berimbang dan hasil yang inklusif sudah benar benar tercapai.

B. Manfaat Tiga Mata Pelajaran Terhadap Proyek Perubahan

1. Manajemen Pemerintahan

a. Perencanaan yang Terarah

Materi manajemen pemerintahan membantu dalam merumuskan perencanaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang terarah untuk implementasi strategi TPBIS, meliputi pengaturan tugas, tanggung jawab, dan langkah-langkah yang jelas bagi semua perangkat daerah yang terlibat.

b. Pengorganisasian yang Efisien

Pengetahuan tentang pengorganisasian sumber daya pemerintahan secara efisien memungkinkan penempatan personel dan sumber daya lainnya secara optimal untuk merespons perkembangan perpustakaan dengan cepat dan terkoordinasi.

c. Kontrol yang Ketat

Konsep kontrol dalam manajemen pemerintahan membantu dalam memastikan bahwa implementasi strategi transformasi perpustakaan berjalan sesuai dengan rencana, mencakup pemantauan progres, evaluasi kinerja, dan pengambilan tindakan korektif jika diperlukan.

2. Manajemen Keuangan Negara

a. Pengelolaan Dana yang Tepat

Materi manajemen keuangan negara membantu dalam pengelolaan dana yang diperlukan untuk pelaksanaan strategi transformasi perpustakaan, termasuk alokasi anggaran yang efisien untuk kegiatan sosialisasi, bimbingan teknis, pelatihan, dan pengadaan barang.

b. **Transparansi dan Akuntabilitas**

Prinsip-prinsip manajemen keuangan negara seperti transparansi dan akuntabilitas memastikan bahwa penggunaan dana publik dalam transformasi perpustakaan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat, membantu mencegah penyalahgunaan dan meningkatkan kepercayaan publik.

c. **Pendanaan Berkelanjutan**

Pengetahuan tentang manajemen keuangan negara membantu dalam merencanakan pendanaan yang berkelanjutan untuk perkembangan perpustakaan. Hal tersebut penting untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan tersedia secara konsisten dalam jangka waktu yang diperlukan.

3. Mata Pelajaran GEDSI

Mata Pelajaran ini dianggap cocok untuk mendukung RPP ini dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Inklusi sosial dipahami sebagai proses untuk meningkatkan kemampuan, kesempatan, dan martabat kelompok masyarakat yang termarginalisasi karena karakteristik atau identitasnya untuk berpartisipasi dan mengambil manfaat dari program pembangunan atau pelayanan publik (World Bank 2013).
2. Harus dipahami bahwa setiap orang mempunyai karakter yang beragam, dari sisi gender, usia, suku atau etnis, kondisi kesejahteraan ekonomi, kondisi fisik dan mental, lokasi, dan lain-lain.
3. Dalam suatu masyarakat, beberapa orang tidak dapat berpartisipasi atau mendapatkan manfaat secara penuh dari aktivitas atau program pelayanan publik karena kondisi atau situasi

karakteristiknya.

4. Pembangunan yang inklusif berarti aktivitas pembangunan atau pelayanan publik mengikutsertakan dan memberikan manfaat bagi seluruh bagian masyarakat.

Untuk mencapai pembangunan yang inklusif, perlu secara khusus menargetkan dan mengikutsertakan kelompok masyarakat yang paling mungkin termarginalisasi karena kondisi atau situasi karakteristiknya.

FORM PERSETUJUAN COACH
PEMILIHAN MATA PELATIHAN PILIHAN DALAM MENDUKUNG PENYUSUNAN PROYEK PERUBAHAN

Nama Peserta : Ardiansyah, S.Pd, MM
 NDH : 04
 Instansi : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
 Kota Pagar Alam

Nama Coach: Drs. Budi Wibowo, M.Si

No.	Judul Proyek/Aksi Perubahan	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Proyek Perubahan	Sumber Pembelajaran
1.	TPBIS Strategi Pemberdayaan Perpustakaan Kelurahan Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Sepikul Pakis Mas) Kota Pagar Alam	Manajemen Pemerintahan	Pembelajaran mandiri	Menerapkan prinsip-prinsip manajemen pemerintahan untuk merencanakan, mengorganisir, dan mengendalikan implementasi Program TPBIS SEPIKUL PAKIS MAS	LMS
2.		Manajemen Keuangan Negara	Pembelajaran mandiri	Menerapkan konsep pengelolaan keuangan negara untuk mengalokasikan dana secara efisien dalam implementasi TPBIS SEPIKUL PAKIS MAS	LMS
3.		GEDSI	Pembelajaran	Dalam pelaksanaan TPBIS SEPIKUL PAKIS MAS diharapkan dapat dipahami sebagai proses untuk meningkatkan kemampuan, kesempatan, dan martabat kelompok masyarakat yang termarginalisasi karena karakteristik atau identitasnya untuk berpartisipasi dan mengambil manfaat dari program pembangunan atau pelayanan public	LMS

Semarang, Mei 2024
Coach

Drs. Budi Wibowo. M.Si.
NIP. 195909301983031006
Widyaiswara Ahli Utama

VII. RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI DALAM ADOPSI PROPER

A. Hasil Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan

Tabel 7.1
Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi
Dalam Adopsi Proyek Perubahan

No	Pihak Terdampak	Perubahan Kompetensi Yang Dibutuhkan	Cara Pengembangan Kompetensi	
			Klasikal	Non Klasikal
1.	Tim Efektif	<ul style="list-style-type: none"> *Kemampuan manajemen tim yang efektif *Keterampilan komunikasi yang baik *Keterampilan komunikasi yang baik 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelatihan manajemen tim ▪ Workshop komunikasi ▪ Studi kasus problem-solving 	
2.	Pustakawan	<ul style="list-style-type: none"> *Pemahaman tentang peran dan tanggung jawab dalam pengelolaan perpustakaan *Keterampilan pengelolaan risiko 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bimtek penguatan pustakawan 	
3.	Pengelola Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> *Keterampilan pelayanan maksimal *Kemampuan kerja dalam situasi tekanan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelatihan pelayanan maksimal ▪ Simulasi situasi darurat 	
4.	Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> *Pemahaman tentang pentingnya Perpustakaan *Keterampilan memanfaatkan perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kampanye edukasi public 	
5.	Media Informasi	<ul style="list-style-type: none"> *Kemampuan penyiaran informasi kegiatan di perpustakaan *Keterampilan memilah informasi kegiatan perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyiaran Pelayanan Perpustakaan 	

VIII. PEMETAAN SIKAP PERILAKU KEPEMIMPINAN DAN RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

Berdasarkan isian model asesment yang menggunakan *perceptual judgement* (berbasis persepsi) terhadap perilaku-perilaku praktis seseorang di lingkungan kerja menjadi salah satu alternatif pendekatannya. Persepsi penilaian memadukan penilaian dari peserta (*self assessment*) dengan penilaian dari atasan langsung (mentor), sebagai berikut:

A. Hasil Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan

1. Isian formulir hasil identifikasi pengenalan diri dari peserta

Aspek yang digunakan dalam identifikasi diri ini terdiri dari aspek integritas (*managing self*), aspek kerjasama (*managing others*) dan aspek mengelola perubahan (*managing organization*). Dari ketiga aspek tersebut didapatkan hasil nilai rata-rata 8,46

2. Isian formulir hasil identifikasi pengenalan diri dari mentor

Sedangkan hasil identifikasi pengenalan diri yang dilaksanakan oleh mentor mendapatkan hasil nilai rata-rata 8,64

3. Kolaborasi hasil isian identifikasi peserta dengan mentor

Dari hasil identifikasi pengenalan diri hasil isian peserta dan mentor, dikolaborasikan mendapatkan hasil nilai rata-rata 8,59

FORMULIR PESERTA

Nama : ARDIANSYAH, S.Pd., MM
NIP : 19710908 199903 1 006
Jabatan : KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
Instansi : KOTA PAGAR ALAM
Program : PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II (PKN TK.II) ANGKATAN IV

Komponen	Sub Komponen	SKOR 1 - 10
INTEGRITAS	1 Memastikan anggota/ anak buah yang dipimpin bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan aturan organisasi dalam segala situasi dan kondisi.	8.60
	2 Menunjukkan komitmen terhadap penyelesaian tugas di lingkup unit kerja yang dipimpinnya.	8.50
	3 Memastikan anggota/ anak buah yang dipimpin memiliki kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang mereka emban sesuai tenggat waktu yang ada.	8.40
	4 Memastikan anggota/ anak buah yang dipimpin memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada orang lain/ pihak lain sesuai etika organisasi.	8.70
	5 Memberikan apresiasi dan teguran kepada anggota/ anak buah yang dipimpin agar bertindak selaras dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi	8.50
	6 Memberikan argumentasi dengan disertai pemahamannya atas ketentuan yang berlaku di organisasi termasuk konsekuensinya, dalam memastikan anggota/ anak buah yang dipimpin menegakkan ketentuan yang ada.	8.80
	JUMLAH	8.58
KERJASAMA	7 Menguraikan informasi yang sifatnya kompleks sehingga rekan tim atau anak buah di lingkup unitnya mampu dengan mudah memahami serta mengikuti arahan yang terkandung didalamnya.	8.30
	8 Aktif mencari peluang kolaborasi dengan pihak-pihak internal organisasi dalam rangka memberikan nilai-nilai lebih bagi kualitas kinerja maupun layanan yang diselenggarakan organisasi.	8.50
	9 Memanfaatkan jejaring dengan pemangku kepentingan eksternal organisasi dalam rangka menciptakan peluang kerja sama yang sifatnya berkelanjutan	8.10
	10 Mendayagunakan atau mengolah keberagaman pendapat atau karakter di unit/tim kerjanya sehingga kinerja tim lebih kuat dan efektif.	8.60
	11 Mengajak anak buah atau rekan kerja se timnya dalam rangka berkontribusi secara aktif sesuai peran masing-masing guna mencapai tujuan yang disepakati.	8.30
	JUMLAH	8.36
MENGELOLA PERUBAHAN	12 Mengevaluasi dan menganalisa hasil evaluasi terhadap pemberian pelayanan yang diberikan oleh unit kerja sebagai pertimbangan untuk memperbaiki standar pelayanan yang berlaku.	8.20
	13 Mengantisipasi kebutuhan perubahan dan menyiapkan alternatif solusi yang dapat dilakukan oleh unit kerjanya untuk menghadapi perubahan	8.40
	14 Memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada bawahan melalui penugasan yang lebih menantang yang disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik bawahan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengalaman kerja bawahan	8.70
	15 Memberikan nilai tambah untuk meningkatkan kualitas hasil kerja unit dengan mengembangkan cara kerja ataupun metode kerja yang lebih efektif	8.60
	16 Proaktif mencari peluang perbaikan dan menyampaikan alternatif solusi untuk menghadapi perubahan di lingkungan unit kerja	8.40
	JUMLAH	8.46

Pagar Alam, Mei 2024
 Project Leader/Reformer


ARDIANSYAH, S.Pd., MM

FORMULIR MENTOR

Nama Peserta : ARDIANSYAH, S.Pd., MM NIP : 19710908 199903 1 006 Jabatan : KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN Instansi : KOTA PAGAR ALAM Program : PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II (PKN TK.II) ANGKATAN IV	Nama Mentor : RANO FAHLESI, SE., M.Si. NIP: : 197707026 200312 1 008 Jabatan : SEKRETARIS DAERAH Instansi : PEMERINTAH KOTA PAGAR ALAM
---	---

Komponen	Sub Komponen	SKOR 1 - 10	
INTEGRITAS	1 Memastikan anggota/ anak buah yang dipimpin bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan aturan organisasi dalam segala situasi dan kondisi.	9.00	
	2 Menunjukkan komitmen terhadap penyelesaian tugas di lingkup unit kerja yang dipimpinnya.	8.60	
	3 Memastikan anggota/ anak buah yang dipimpin memiliki kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang mereka emban sesuai tenggat waktu yang ada.	8.50	
	4 Memastikan anggota/ anak buah yang dipimpin memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada orang lain/ pihak lain sesuai etika organisasi.	8.80	
	5 Memberikan apresiasi dan teguran kepada anggota/ anak buah yang dipimpin agar bertindak selaras dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan	8.60	
	6 Memberikan argumentasi dengan disertai pemahamannya atas ketentuan yang berlaku di organisasi termasuk konsekuensinya, dalam memastikan anggota/ anak buah yang	8.90	
	JUMLAH	8.73	
KERJASAMA	7 Menguraikan informasi yang sifatnya kompleks sehingga rekan tim atau anak buah di lingkup unitnya mampu dengan mudah memahami serta mengikuti arahan yang	8.40	
	8 Aktif mencari peluang kolaborasi dengan pihak-pihak internal organisasi dalam rangka memberikan nilai-nilai lebih bagi kualitas kinerja maupun layanan yang diselenggarakan	8.60	
	9 Memanfaatkan jejaring dengan pemangku kepentingan eksternal organisasi dalam rangka menciptakan peluang kerja sama yang sifatnya berkelanjutan	8.40	
	10 Mendayagunakan atau mengolah keberagaman pendapat atau karakter di unit/tim kerjanya sehingga kinerja tim lebih kuat dan efektif.	8.80	
	11 Mengajak anak buah atau rekan kerja se timnya dalam rangka berkontribusi secara aktif sesuai peran masing-masing guna mencapai tujuan yang disepakati.	8.50	
	JUMLAH	8.54	
MENGELOLA PERUBAHAN	12 Mengevaluasi dan menganalisa hasil evaluasi terhadap pemberian pelayanan yang diberikan oleh unit kerja sebagai pertimbangan untuk memperbaiki standar pelayanan yang berlaku.	8.40	
	13 Mengantisipasi kebutuhan perubahan dan menyiapkan alternatif solusi yang dapat dilakukan oleh unit kerjanya untuk menghadapi perubahan	8.50	
	14 Memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada bawahan melalui penugasan yang lebih menantang yang disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik bawahan dalam	8.90	
	15 Memberikan nilai tambah untuk meningkatkan kualitas hasil kerja unit dengan mengembangkan cara kerja ataupun metode kerja yang lebih efektif	8.80	
	16 Proaktif mencari peluang perbaikan dan menyampaikan alternatif solusi untuk menghadapi perubahan di lingkungan unit kerja	8.60	
	JUMLAH	8.64	

Pagar Alam, Mei 2024
Mentor


RANO FAHLESI, SE., M.Si
NIP. 197707262003121008

REKAP NILAI MENTOR

Nama Peserta : ARDIANSYAH, S.Pd., MM	Nama Mentor : RANO FAHLESI, SE., M.Si.
NIP : 19710908 199903 1 006	NIP: : 197707026 200312 1 008
Jabatan : KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSII	Jabatan : SEKRETARIS DAERAH
Instansi : KOTA PAGAR ALAM	Instansi : PEMERINTAH KOTA PAGAR ALAM
Program : PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TING	

Komponen	Sub Komponen	Nilai	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	9	Istimewa
	Komitmen	8.6	Baik
	Kedisiplinan	8.5	Baik
	Kejujuran	8.8	Baik
	Konsistensi	8.6	Baik
	Pengambilan Keputusan Dilematis	8.9	Baik
	Rata-Rata	8.73	Baik
Kerjasama	Kerjasama Internal	8.4	Baik
	Kerjasama Eksternal	8.6	Baik
	Komunikasi	8.4	Baik
	Fleksibilitas	8.8	Baik
	Komitmen dalam Tim	8.5	Baik
	Rata-Rata	8.54	Baik
	Orientasi Pelayanan	8.4	Baik
Mengelola Perubahan	Adaptabilitas	8.5	Baik
	Pengembangan diri & org lain	8.9	Baik
	Orientasi pada hasil	8.8	Baik
	Inisiatif	8.6	Baik
	Rata-Rata	8.64	Baik
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		8.64	Baik

Keterangan Kualifikasi

9.99-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang

REKAP NILASI PESERTA

Nama : ARDIANSYAH, S.Pd., MM
NIP : 19710908 199903 1 006
Jabatan : KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
Instansi : DINAS PERDAGANGAN KOTA SEMARANG
Program : PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II (PKN TK.II) ANGKATAN IV

Komponen	Sub Komponen	Nilai	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	8.60	Baik
	Komitmen	8.50	Baik
	Kedisiplinan	8.40	Baik
	Kejujuran	8.70	Baik
	Konsistensi	8.50	Baik
	Pengambilan Keputusan Dilematis	8.80	Baik
	Rata-Rata	8.58	Baik
Kerjasama	Kerjasama Internal	8.30	Baik
	Kerjasama Eksternal	8.50	Baik
	Komunikasi	8.10	Baik
	Fleksibilitas	8.60	Baik
	Komitmen dalam Tim	8.30	Baik
	Rata-Rata	8.36	Baik
Mengelola Perubahan	Orientasi Pelayanan	8.20	Baik
	Adaptabilitas	8.40	Baik
	Pengembangan diri & org lain	8.70	Baik
	Orientasi pada hasil	8.60	Baik
	Inisiatif	8.40	Baik
	Rata-Rata	8.46	Baik
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		8.47	Baik

Keterangan Kualifikasi

9.99-10 Istimewa
 7-8.99 Baik
 5-6.99 Cukup
 3-4.99 Kurang
 1-2.99 Sangat Kurang

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA

Nama Peserta	: ARDIANSYAH, S.Pd., MM	Nama Mentor	: RANO FAHLESI, SE., M.Si.
NIP	: 19710908 199903 1 006	NIP:	: 197707026 200312 1 008
Jabatan	: KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEAR.	Jabatan	: SEKRETARIS DAERAH
Instansi	: KOTA PAGAR ALAM	Instansi	: PEMERINTAH KOTA PAGAR ALAM
Program	: PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II (PKN TK.II) ANGKATAN IV		

	Nilai Komponen				
	Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Kerjasama	Sub Komponen Mengelola Perubahan	Rata-Rata Total Sub Komponen	Kualifikasi Total Sub Komponen
Peserta	8.58	8.36	8.46	8.47	Baik
Mentor	8.73	8.54	8.64	8.64	Baik
Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen	8.69	8.49	8.59	8.59	Baik
Kualifikasi Per Sub Komponen	Baik	Baik	Baik	Baik	

Keterangan Kualifikasi

9.00-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang

Akhir Sikap Perilaku

8.59
Kualifikasi: Baik

REKOMENDASI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI:

Istimewa	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal pengayaan sikap perilaku untuk menduduki jabatan pimpinan yang lebih tinggi
Baik	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku dalam jabatan pimpinan pengawas
Cukup	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pengawas
Kurang	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan,
Sangat Kurang	: peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan, pendampingan yang sangat ketat dan sebaiknya agar melibatkan unit pengelola kepegawaian instansi asal peserta sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pengawas

B. Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri

1. Koordinasi dan komunikasi dengan mentor untuk rencana pengembangan

Rencana pengembangan potensi diri tentunya tidak lepas dari minat, bakat dan kemampuan. Dari hasil identifikasi pengenalan diri dapat diketahui beberapa kekurangan dan kelebihan sehingga langkah-langkah rencana pengembangan diri akan lebih efektif ditindaklanjuti dengan diskusi dan bimbingan intensif baik secara kedinasan maupun non kedinasan.

2. Rencana dan Strategi Pelaksanaan pengembangan

Memperhatikan nilai pada sub aspek pada Formulir Peserta, Mentor dan Rekap nilai gabungan, rencana dan strategi pelaksanaan pengembangan kepada peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku.

Tabel 8.1
Rencana Pengembangan Potensi Diri

No	Komponen Perilaku Kepemimpinan	Sub Komponen Yang Perlu Pengembangan	Rencana Pengembangan Potensi Diri	Rencana Jadwal Pengembangan (60hari)
1	Integritas	Tanggung jawab Komitment Kedisiplinan	Meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab, komitmen, dan kedisiplinan dalam tugas-tugas Mentrasformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial	Juni - Juli 2024
2	Kerjasama	Komunikasi Komitment Tim	Meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi dan membangun komitmen tim untuk bekerja sama dalam Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial	Juni - Juli 2024
3	Mengelola perubahan	Pelayanan Perpustakaan secara profesional, terstruktur dan terintegrasi	Mengembangkan kemampuan dalam mengelola perubahan dengan mengimplemen-tasikan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial	Juni - Juli 2024

DAFTAR PUSTAKA

- Dialog Strategis, Semarang: Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II – Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, 2022.
- Energi Kepemimpinan 2021, Semarang. Modul PKN Tingkat II : Lembaga Administrasi Negara, 2022.
- Integritas Kepemimpinan 2021, Semarang. Modul PKN Tingkat II : Lembaga Administrasi Negara, 2022.
- Isu Strategis 2021, Semarang. Modul PKN Tingkat II : Lembaga Administrasi Negara, 2022.
- Jay R. Galbraith - Designing Organizations_ Strategy, Structure, and Process at the Business Unit and Enterprise Levels
- Kepemimpinan Digital 2021, Semarang. Modul PKN Tingkat II : Lembaga Administrasi Negara, 2022.
- Kepemimpinan Kewirausahaan 2021, Semarang. Modul PKN Tingkat II : Lembaga Administrasi Negara, 2022.
- Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan . Kota Pagar Alam Tahun 2023.
- Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan . Kota Pagar Alam Tahun 2023.
- Manajemen Sektor Publik 2021, Semarang. Modul PKN Tingkat II : Lembaga Administrasi Negara, 2022.
- Marketing Sektor Publik 2021, Semarang. Modul PKN Tingkat II : Lembaga Administrasi Negara, 2022.
- Organisasi Adaptif, Semarang: Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II – Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, 2022.
- Organisasi Pembelajar 2021, Semarang. Modul PKN Tingkat II : Lembaga Administrasi Negara, 2022.
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.
- Peraturan Perpustakaan Nasional Nomor 3 Tahun 2023 Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial.
- Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang System Perbukuan
- Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Perpustakaan Nasional Tahun 2020-2024.
- Peraturan Walikota Pagar Alam Nomor 73 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pagar Alam
- Policy Brief 2021, Semarang. Modul PKN Tingkat II : Lembaga Administrasi Negara, 2022.
- Proyek Perubahan 2021, Semarang. Modul PKN Tingkat II : Lembaga Administrasi Negara, 2022.
- Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pagar Alam Tahun 2024.

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pagar Alam Tahun 2024 – 2026.

Surat Gubernur Sumatera Selatan Nomor : 041/87/Dispustaka /1.2022 tentang Gerakan Literasi Kabupaten/Kota dan Sinergitas Program Kerja antara Dinas Perpustakaan Kabupaten/Kota dengan Tim Penggerak PKK Kabupaten/Kota dan Tim Penggerak PKK Kecamatan.

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2017 tentang System Perbukuan

Visitasi Kepemimpinan Nasional 2021, Semarang. Modul PKN Tingkat II : Lembaga Administrasi Negara, 2022.





Ardiansyah, S.PD., MM

BIODATA

Tempat/ tanggal lahir : Pagar Alam, 09 September 1971
NIP : 19710908 199903 1 006
Pangkat/ Golongan : Pembina Tk.I/IV.b
Jabatan Sekarang : Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Pagar Alam
Alamat Rumah : Jl. Ratu Seniun RT.001 RW.001 Kel. Bumi
Agung Kec. Dempo Utara Kota Pagar Alam
Alamat Kantor :
Nomor HP/ WA : 0813 6750 5085
Email : ardiansyahsyah31@gmail.com

Pendidikan

1. SD Negeri 25 Pagar Alam (1985)
2. SMP Negeri 3 Pagar Alam (1988)
3. SMA Negeri 1 Pagar Alam (1991)
4. S1 FKIP Universitas Sriwijaya (1996)
5. S2 Manajemen Sumberdaya Manusia (MSD) STIE SERELO Lahat (2021)

Riwayat Pekerjaan

1. Guru SMP Negeri 1 Ulu Musi Kab. Lahat(1999-2002)
2. Guru SMA Negeri 3 Pagar Alam (2002-2003)
3. Guru SMP Negeri 3 Pagar Alam (2003-2009)
4. Guru SMP Negeri 9 Pagar Alam (2009-2014)
5. Guru SMP Negeri 3 Pagar Alam (2014-2019)
6. Kasi Sarana Prasarana pada Bidang Pendidikan Dasar
Disdikbud Kota Pagar Alam (2019-2020)
7. Kasi Peserta Didik pada Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan
Pendidikan Non Formal Disdikbud Kota Pagar Alam (2020-2021)
8. Kepala Bidang Pendidikan Dasar Disdikbud
Kota Pagar Alam (2021-2022)
9. Camat Dempo Utara Kota Pagar Alam (2022-2023)
10. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Pagar Alam (2023-sekarang).



LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA RI



PROVINSI JAWA TENGAH

LEMBAR PERSETUJUAN MENTOR

PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONALTINGKAT II ANGKATAN IV TAHUN 2021

Nama Peserta : **ARDIANSYAH, S.Pd., MM**
NDH : 04
Instansi : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Pagar Alam
Nama Mentor : **RANO FAHLESI, SE., M.Si**
NIP : 197707262003121008
Jabatan : Sekretaris Daerah Kota Pagar Alam
No. Hp. Mentor : 0821 8263 1779
Gagasan Perubahan: **TPBIS SEPIKUL PAKIS MAS: Strategi
Pemberdayaan Perpustakaan Kelurahan
Untuk Peningkatan Kesejahteraan
Masyarakat Kota Pagar Alam**

Pagar Alam, Mei 2024

Disetujui Oleh,
Mentor


RANO FAHLESI, SE., M.Si
NIP. 197707262003121008

Project Leader/
Reformer


ARDIANSYAH, S.Pd., MM
NIP. 197109081999031006

